

SKRIPSI**ANALISIS METODE PENETAPAN CALON MUSTAHIK
PENERIMA BEASISWA SATU KELUARGA SATU SARJANA
(SKSS) DALAM PELAKSANAAN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT
DI BAZNAS KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Strata Satu Pada Program Studi Perbankan Syariah



OLEH:

CINDY MAULINI

NPM.190314003

PROGRAM STUDI PERBANKAAN SYARIAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

TELUK KUANTAN

2023

**LEMBAR PERSETUJUAN
UJIAN SKRIPSI**

**ANALISIS METODE PENETAPAN CALON MUSTAHIK PENERIMA
BEASISWA SATU KELUARGA SATU SARJANA (SKSS) DALAM
PELAKSANAAN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT DI BAZNAS
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Disusun diajukan oleh :

**CINDY MAULINI
NPM.190314003**

Telah diperiksa dan disetujui oleh komisi pembimbing
Untuk diujikan dihadapan dewan sidang ujian skripsi

Teluk Kuantan, Agustus 2023

Pembimbing I,



H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN.2117027602

Pembimbing II,



Alek Saputra, S.Sy., ME
NIDN. 1025099301

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



Meri Yuliani, S.E.Sy., M.E.Sy
NIDN. 1004079103

**LEMBAR PENGESAHAN
UJIAN SKRIPSI**

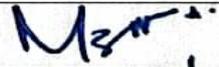
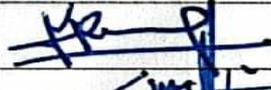
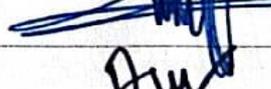
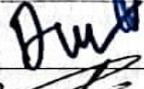
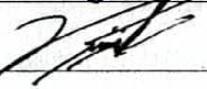
**ANALISIS METODE PENETAPAN CALON MUSTAHIK PENERIMA
BEASISWA SATU KELUARGA SATU SARJANA (SKSS) DALAM
PELAKSANAAN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT DI BAZNAS
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Disusun diajukan oleh :

**CINDY MAULINI
NPM.190314003**

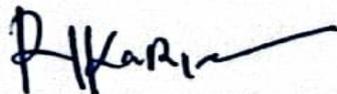
Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
Pada tanggal Agustus 2023
Dan dinyatakan memenuhi syarat
Pada Tanggal :

Menyetujui,
Dewan Sidang Ujian Skripsi

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Meri Yuliani, SE,Sy.,ME.Sy	Ketua Dewan Sidang	
2	H.Fitrianto, S.Ag.,M.Sh	Pembimbing 1	
3	Alek Saputra, S.Sy.,ME	Sekretaris/ Pembimbing 2	
4	Dian Meliza, S.Hi.,MA	Anggota 3	
5	Redian Mulyadita,SE.,M.Ak	Anggota 4	

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial



Rika Ramadhanti, S.IP.,M.SI
NIDN. 1030058402

Ketua,
Prodi Perbankan Syariah



Meri Yuliani, S.E.Sy.,M.E.Sy
NIDN. 1004079103

ABSTRAK

ANALISIS METODE PENETAPAN CALON MUSTAHIK PENERIMA BEASISWA SATU KELUARGA SATU SARJANA (SKSS) DALAM PELAKSANAAN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT DI BAZNAS KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

CINDY MAULINI
NPM. 190314003

Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) adalah biaya pendidikan yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik baik dan tidak mampu secara ekonomi (Tergolong Mustahik) untuk melanjutkan studi pada jenjang S1 pada Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi Seperti Universitas Islam Kabupaten Kuantan Singingi (UNIKS). Namun dalam hal ini BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam penyaluran Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) pada tahun 2022 telah mendistribusikan penyaluran Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) penerima beasiswa telah disalurkan sebanyak 15 orang untuk 1 kecamatan 1 orang. Tetapi di temui dilapangan ternyata ada kecamatan yang tidak menerima program beasiswa tersebut sedangkan penerima telah disalurkan 15 orang.

Dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. yaitu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi, serta teknik analisis data secara deskriptif kualitatif yang di ukur dengan presentase untuk di transfer kepredikat.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk Penetapan Penerimaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi terdapat beberapa perencanaan dalam Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Tahap Sosialisasi SKSS, Tahap Rekrutmen, Tahap Verifikasi dan Survei Lapangan, Tahap pengumpulan berkas yang kurang lengkap, Tahap Seleksi tes tertulis dan wawancara, Tahapan Penetapan mustahik penerima Beasiswa SKSS.

Akan tetapi dalam penyaluran program SKSS oleh baznas ada beberapa kekurangan yaitu : kekurangan indikator dalam penilaian untuk penetapan di survey lapangan, informasi yang tidak sampai secara baik kepada masyarakat di 15 Kecamatan sehingga yang dapat hanya 13 kecamatan walaupun jumlahnya 15 orang sesuai dengan SOP untuk 15 orang SKSS 2022.

Kata Kunci: Metode Penetapan, Penerimaan Beasiswa, Baznas

ABSTRACT***ANALYSIS OF METHOD FOR DETERMINING MUSTAHIK PROSPECTIVE RECIPIENTS OF THE ONE FAMILY ONE BARGAIN SCHOLARSHIP (SKSS) IN THE IMPLEMENTATION OF ZAKAT DISTRIBUTION IN BAZNAS KUANTAN SINGINGI DISTRICT***

CINDY MAULINI
NPM. 190314003

The One Family One Bachelor Scholarship (SKSS) is an educational fee provided by the National Amil Zakat Agency of Kuantan Singingi Regency to students who have good academic potential and are economically disadvantaged (classified as Mustahik) to continue their studies at undergraduate level at universities in the Regency. Kuantan Singingi is like the Islamic University of Kuantan Singingi Regency (UNIKS). However, in this case, BAZNAS Kuantan Singingi Regency, in distributing the One Family One Bachelor Scholarship (SKSS) in 2022, has distributed the One Family One Bachelor Scholarship (SKSS) scholarship recipients to a total of 15 people to 1 subdistrict 1 person. However, when we found it in the field, it turned out that there were sub-districts that did not receive the scholarship program, whereas 15 recipients had been distributed.

This research is a qualitative descriptive research. namely finding facts with correct interpretation. The data collection techniques use observation, interviews and documentation, as well as qualitative descriptive data analysis techniques which are measured by percentages for predicate transfer.

The results of this research can be concluded that for Determining Acceptance of the One Family One Bachelor Program (SKSS) by BAZNAS Kuantan Singingi Regency there are several plans in the One Family One Bachelor Program (SKSS) by BAZNAS Kuantan Singingi Regency, namely the SKSS Socialization Stage, Recruitment Stage, Verification and Survey Stage Field work, incomplete file collection stage, written test and interview selection stage, determination of mustahik for SKSS scholarship recipients.

However, in determining the SKSS program by Baznas there are several shortcomings, namely: lack of indicators in the assessment for determination in field surveys such as: assessment of house criteria, type of electricity used, dependents, assets owned. Also, the information did not reach the community in 15 sub-districts so that only 13 sub-districts got it even though the number was 15 people in accordance with the SOP for 15 SKSS 2022 people.

Keywords: Determination Method, Scholarship Acceptance, Baznas

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, serta kasih sayang-Nya sehingga skripsi ini bisa penulis selesaikan dengan Judul ANALISIS Metode Penetapan Calon Mustahik Penerima Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Dalam Pelaksanaan Pendistribusian Zakat Di Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Ini Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada kedua orang tuaku Ayahanda Mulyadi dan Ibunda Riawati terimakasih yang tak terhingga atas semua perjuangan yang telah di berikan kepada penulis, tulus mendoakan, memberi semangat dan selalu mendukung penulis serta memberikan kekuatan dan dorongan baik dari segi moril maupun materil. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Kepada kakakku Dini Sri Wahyuni, SE abangku Irfan Suganda serta adikku Leonel Mesi yang telah tulus mendoakan dan memberi semangat serta selalu mendukung penulis untuk penyelesaian skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
4. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.SI, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Ibu Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

6. Bapak H. Fitrianto, S.Ag.,Sh selaku Dosen Pembimbing I bagi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Alek Saputra, S.Sy.,ME selaku Dosen Pembimbing II bagi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk saudara Muhammad Ali yang telah membantu dan sabar serta siap mengantarkan untuk keperluan yang berkaitan dengan perkuliahan terimakasih atas semua yang telah di perjuangkan baik dari support dan do'a, semangat, kasih sayang, pengorbanan dan ketulusannya dalam membantu penulis.
10. Untuk yang mensupport peneliti dalam penyelesaian skripsi kepada Suryani,S.Pdi, Sri Okta Bela,S.Pd, Kurnia Putri Alda,S.P dan Asih Novianti,S.P yang telah membantu dan memberi dukungannya yang tiada henti baik secara moril dan materil demi kesuksesan peneliti dan segala yang telah diberikan dengan ikhlas.
11. Untuk keluarga besar Muliman dan Janimar yang tak dapat di sebutkan satu-persatu yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Untuk teman-temanku, Sela Srijulia Putri, Serlina Luzizah, Septi Kartika Sari terimakasih atas kebersamaan selama perkuliahan serta terimakasih atas support yang di berikan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini sehingga meraih gelar yang kita inginkan, meskipun waktu kita dalam menyelesaikan studi ini berbeda, jangan jadikan ini alasan untuk malas dalam berjuang tetap semangat.
13. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2019 yang tak dapat penulis sebutkan satu-persatu
14. Terimakasih teruntuk pihak BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan

penelitian agar peneliti dapat menyelesaikan Serta Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana, serta telah meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi yang di butuhkan oleh peneliti untuk melengkapi hasil penelitian skripsi ini.

Akhir kata penulis memanjatkan doa semoga kebaikan berupa motivasi dan kontribusi yang telah diberikan selama ini mendapat balasan berupa pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Teluk kuantan, Agustus 2023

Penulis,

CINDY MAULINI

NPM. 190314003

DAFTAR ISI

Halaman:

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORINALITAS	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	
.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah	7
1.4. Rumusan Masalah.....	7
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	
2.1. Zakat.....	9
2.1.1 Pengertian Zakat	9
2.1.2 Dasar Hukum Zakat	9
2.2. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	12
2.3. Baznas Kuantan Singingi	17
2.4. Mustahiq Zakat	18
2.5. Penetapan.....	22
2.5.1 Pengertian Penetapan	22
2.6. Beasiswa.....	29
2.7. Pendistribusian Zakat	30

	11
2.8. Penelitian Relevan	33
2.9. Kerangka Pemikiran.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Rancangan Penelitian	36
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
3.3. Subjek dan Obyek Penelitia.....	37
3.4. Jenis Dan Sumber Data	38
3.5. Teknik Pengumpulan Data	39
3.6. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	43
4.1.1 Sejarah dan Profil	43
4.2. Penyajian dan Analisis Data	54
4.3. Penyajian dan Analisis Data	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	80
5.2. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman:
1.1 Pengumpulan Dan Pendistribusian Zakat 2020-2022	2
1.2 Bidang penyaluran zakat tahun 2020-2022	3
2.1 Bidang penyaluran zakat tahun 2020-2022	33
4.1 Data Calon Penerima Beasiswa SKSS Tahun 2020-2022	60
4.2 Format Penilaian Calon Penerima Beasiswa Program SKSS Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman:
2.1. Kerangka Pemikiran	35
4.1 Struktur Organisas.....	48
4.2 Acara Rapat Pleno di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi	55
4.3 Salah Satu Rumah mahasiswa penerima bantuan program SKSS BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi	63
4.4 Survei Lapangan yang di lakukan oleh pihak BAZNAS	66
4.5 Bukti Pembayaran SPP yang dilakukan oleh mahasiswa.....	77
4.6 Bukti penyerahan uang buku yang diberikan langsung oleh BAZNAS ..	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pernyataan Telah Melakukan Riset

Lampiran 2 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 3 : Foto-foto

Lampiran 4 : Hasil Penjumlahan Nilai Peserta Tes

Lampiran 5 : Biodata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah pada tingkat nasional.

Lahirnya pertauran Badan Amil Zakat Nasional Nomor 1 Tahun 2016 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam undang-undang tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah yang nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggungjawab.

Setelah terbitnya Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 1 Tahun 2016 tentang pengelolaan zakat, secara praktis, otoritas tunggal pengelolaan zakat nasional hanya dipegang oleh BAZNAS. Masyarakat boleh melakukan pengelolaan zakat asalkan mendapat izin dari pemerintah, dengan syarat dan ketentuan yang berlaku (Didin Hafifuddin, 2008:4).

Sedangkan UU Nomor. 23 Tahun 2011, mengenai pengelolaan zakat nasional kini disentralisasi di tangan pemerintah, yaitu melalui BAZNAS. Meski tetap diakui, namun kedudukan LAZ kini hanya sekedar membantu BAZNAS. Amanat Undang-undang tersebut, BAZNAS harus didirikan dari tingkat pusat hingga Kabupaten atau Kota, mendapat penguatan secara substansial. BAZNAS pusat selain menjadi operator, juga memegang fungsi regulator seperti perencanaan, pengendalian, menerima laporan dari BAZNAS Provinsi, BAZNAS Kabupaten atau Kota dan LAZ. (Wibisono, 2015:46)

Maka pemerintah telah mendirikan institusi zakat mulai dari tingkat pusat sampai ke kabupaten kota, dan (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi

diantara BAZNAS Kabupaten yang berdiri dan mulai beroperasi pada tahun 2001. Dalam operasinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Kuantan Singingi, telah memperlihatkan kemajuan yang signifikan baik dari segi pengumpulan dan pendistribusian secara profesionalitas. Ini dibuktikan dengan pengumpulan zakat pada tahun 2020-2022 yaitu:

Table 1.1 Pengumpulan Dan Pendistribusian Zakat 2020-2022

No	Tahun	Data	Jumlah
1	2020	Pengumpulan	8.713.917.619
		Pendistribusian	7.368.665.200
2	2021	Pengumpulan	9.791.499.276
		Pendistribusian	8.903.226.860
3	2022	Pengumpulan	9.052.886.692
		Pendistribusian	7.054.918.750

Sumber : Laporan Keuangan BAZNAS Tahun 2020-2022

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa dari tahun 2020 dana yang terkumpul pada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi sebesar Rp.8.713.917.619,00 dengan jumlah pendistribusian sebesar Rp.7.368.665.200,00, pada tahun 2021 dana yang terkumpul sebesar Rp.9.791.499.276,00 dan dengan dana pendistribusian sebesar Rp.8.903.226.860,00, pada tahun 2022 dana yang terkumpul sebesar Rp.9.052.886.692,00 dan dengan dana pendistribusian sebesar Rp.7.054.918.750,00.

Dalam operasinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Kuantan Singingi, dalam penyaluran zakat pada tahun 2020-2022 terdapat 5 bidang penyaluran dana zakat dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu :

Table 1.2 Bidang penyaluran zakat tahun 2020-2022

No	Bidang Penyaluran	Tahun		
		2020	2021	2022
1	Pendidikan	2.549.445.200	2.557.516.000	2.033.026.000
2	Kesehatan	2.557.516.000	147.162.500	237.140.000
3	Kemanusiaan	3.410.155.000	2.908.476.360	2.910.081.250
4	Ekonomi	1.097.000.000	3.180.094.000	1.516.005.000
5	Dakwa Dan Advokasi	207.560.000	109.978.000	358.666.500

Sumber : Laporan Keuangan BAZNAS Tahun 2020-2022

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwa dari penyaluran zakat pada tahun 2020 bidang pendidikan sebesar Rp.2.549.445.200,00 pada tahun 2021 sebesar Rp.2.557.516.000,00 pada tahun 2022 sebesar Rp. 2.033.026.000,00, bidang kesehatan sebesar Rp.2.557.516.000,00 pada tahun 2021 sebesar Rp.147.162.500,00 pada tahun 2022 sebesar Rp. 237.140.000,00, bidang Kemanusiaan sebesar Rp.3.410.155.000,00 pada tahun 2021 sebesar Rp.2.908.476.360,00 pada tahun 2022 sebesar Rp. 2.910.081.250,00, bidang ekonomi sebesar Rp.1.097.000.000,00 pada tahun 2021 sebesar Rp.3.180.094.000,00 pada tahun 2022 sebesar Rp. 1.516.005.000,00, sedangkan dalam bidang Dakwa Dan Advokasi sebesar Rp.207.560.000,00 pada tahun 2021 sebesar Rp.109.978.000,00 pada tahun 2022 sebesar Rp. 358.666.500,00.

BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi telah mempunyai 5 program unggulan salah satunya Kuansing Cerdas, dalam program ini juga terdapat beberapa bagian yang mana di antaranya yaitu program Satu Keluarga Satu Sarjana (Fitrianto, 2018:31).

Program SKSS baru bisa terlaksanakan pada tahun 2022, yang mana program ini di salurkan oleh BAZNAS kepada yang tergolong mustahik untuk

melanjutkan studi pada jenjang S1 pada Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi Seperti Universitas Islam Kabupaten Kuantan Singingi (UNIKS).

Maka untuk bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang strata satu (S1) di Universitas Islam Kuantan Singingi di perlukan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu setiap peserta didik sebagai calon mahasiswa pada satuan pendidikan berhak mendapatkan bantuan biaya pendidikan bagi mereka yang memiliki potensi akademik baik dan tidak mampu secara ekonomi serta berhak mendapatkan beasiswa bagi mereka yang berprestasi dari BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi yang menerapkan program satu keluarga satu sarjana (SKSS).

BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam pendistribusian zakat produktif adalah pendistribusian zakat pada bidang pendidikan. Program pendidikan bertujuan membantu generasi muda yang kurang mampu dalam hal ekonomi untuk mengasihkan anak-anak muda yang berkualitas dan terdidik. Pendidikan adalah suatu media untuk perubahan nilai dan ilmu yang berfungsi sebagai pelopor kebudayaan dan peradaban umat manusia. Pendidikan berhubungan langsung dengan upaya untuk mengembangkan dan membina keseluruhan kemampuan manusia (ruhaniyah dan jasadiyah) tanpa memprioritaskan dari jumlah kemampuan yang ada (Fu'at Arif Noor 2016:214).

Selain itu juga ada program BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi mendistribusikan dana zakat, yaitu pada program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022. Calon penerima beasiswa pada program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di Kabupaten Kuantan Singingi sebanyak 46 orang calon yang berasal dari berbagai kecamatan di

Kuantan Singingi. Namun dari 15 kecamatan yang ada di kabupaten kuantan singingi terdapat 2 kecamatan yaitu kecamatan kuantan mudik dan kecamatan pucuk rantau yang tidak masuk dalam data calon penerima beasiswa pada program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di Kabupaten Kuantan Singingi tersebut.

Karena banyaknya calon SKSS yang mengajukan permohonan atau mendaftar maka BAZNAS melakukan seleksi peserta yang layak menerima Program SKSS BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022 Adapun Peserta yang telah dinyatakan lulus seleksi pada penerimaan beasiswa SKSS di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi salah satunya dari kecamatan Hulu Kuantan dimana di kecamatan Hulu Kuantan terdapat 2 orang penerima beasiswa yaitu Fikri Hidayat dan Rinda Aprilia dan kecamatan Inuman terdapat 2 orang penerima beasiswa juga yaitu Anjly dan Popy Yanto Pratama pada program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di Kabupaten Kuantan Singingi

Program Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) diberikan kepada mahasiswa dari keluarga miskin yang berasal dari Setiap Kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi, yang anggota keluarganya belum ada yang menempuh pendidikan sarjana dengan harapan bahwa kehadiran orang-orang yang berpendidikan di keluarga tersebut, bisa membantu memberikan jalan keluar yang lebih baik terhadap kesulitan yang dialami oleh keluarga untuk masa yang akan datang.

Syarat dalam menentukan mustahik zakat dan mendistribusikan zakat adalah syarat yang sesuai dengan kebutuhan para mustahik. Namun dalam hal ini BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam penyaluran Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) pada tahun 2022 telah mendistribusikan penyaluran Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) penerima beasiswa

telah disalurkan sebanyak 15 orang untuk 1 kecamatan 1 orang. Tetapi di temui dilapangan ternyata ada kecamatan yang tidak menerima program beasiswa tersebut sedangkan penerima telah disalurkan 15 orang kalau dilihat dari konsep pendistribusian ini satu keluarga satu sarjana ini belum terlaksana dengan baik seperti dengan apa yang diterapkan dalam SOP.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Metode Penetapan Calon Mustahik Penerima Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Dalam Pelaksanaan Pendistribusian Zakat Di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu

1. Dalam pendistribusian Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) oleh BAZNAS Kuantan Singingi tahun 2022 yang pendistribusiannya sesuai SOP terdapat 15 kecamatan tetapi yang mendapatkan hanya 13 kecamatan
2. Dalam pendistribusian Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) terdapat 2 Penerima beasiswa dalam satu kecamatan dimana SOP tersebut menerangkan bahwa penyaluran Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) penerima beasiswa yang disalurkan sebanyak 15 orang untuk 1 kecamatan 1 orang.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat sangat luasnya pembahasan tentang Pendistribusian Zakat, maka penulis hanya membatasi permasalahan ini hanya pada Metode Penetapan Calon Mustahik Penerima Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana

(SKSS) Dalam Pelaksanaan Pendistribusian Zakat Di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka diperoleh rumusan masalah yang akan diteliti yaitu

1. Bagaimana analisis metode penetapan calon mustahik penerima Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) tahun 2022 oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi ?
2. Bagaimana pendistribusian zakat pada mustahik dalam program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dari hasil penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui analisis metode penetapan calon mustahik penerima Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) tahun 2022 oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi
2. Untuk mengetahui pendistribusian zakat pada program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi

b. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi pihak-pihak yang terkait, antara lain ialah:

- 1) Teoritis Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan menjadi masukan bagi pengembangan ilmu khususnya mengenai

Penetapan Calon Mustahik Dalam Peningkatan Sumber Daya Manusia Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS).

- 2) Praktis Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dapat dijadikan alat pembandingan/pengetahuan bagi pihak Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) atau pihak lainnya untuk lebih memaksimalkan dalam Penetapan Calon Mustahik Dalam Peningkatan Sumber Daya Manusia Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Zakat

2.1.1. Pengertian Zakat

Secara bahasa, zakat berarti tumbuh (numuw) dan bertambah (ziyadah). Jika diucapkan, zaka al-zar', artinya adalah tanaman itu tumbuh dan bertambah. Jika diucapkan zakat al-nafaqah, artinya nafkah tumbuh dan bertambah jika diberkati (Al-Zuhayly, 2008:82). Sedangkan zakat dari segi istilah fikih berarti "Sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak" disamping berarti "mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri". Jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat karena yang dikeluarkan itu menambah banyak, membuat lebih berarti dan melindungi kekayaan itu dari kebinasaan (Ibnu Rusyd, 2007:549).

2.1.2. Dasar Hukum Zakat

Adapun landasan hukum zakat baik menurut ajaran islam maupun kekuatan hukum negara adalah:

a. Al-Qur'an

1. Q.S Al- Baqarah : 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : "Dan Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku".

2. Q.S At-Taubah : 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ
صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu dapat memberikan ketenangan bagi mereka. Dan Allah lagi Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

3. Q.S Al-An'am : 141

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ
مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرَّمَانَ مُمْتَسَابِهًا وَغَيْرَ مُمْتَسَابِهٍ كُلُوا مِنْ
ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ
الْمُسْرِفِينَ

Artinya: “Dan dialah yang menjadikan kebun-kebum yang berjunjungdan yang tidakberjunjung, pohon kurma, tanam-tanaman yang bermacam-macambuahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentukdanwarnanya), dan tidaksama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macamitu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya dihari memetik hasilnya (dengan dikeluarkan zakatnya); danjanganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”.

b. As-Sunah

Hadis diriwayatkan oleh At-Tabrani dari Ali r.a sesungguhnya Allah mewajibkan zakat atas orang-orang kaya dari umat Islam pada harta mereka dengan batas sesuai kecukupan diantara mereka. Orang-orang fakir

tidak akan kekurangan pada saat mereka lapar atau tidak berbaju kecuali karena ulah orang-orang kaya diantara mereka. Ingatlah bahwa Allah akan menghisab mereka dengan keras dan mengazab mereka dengan pedih. Rasulullah SAW bersabda yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Umar: Artinya:” Islam dibangun atas lima rukun: Syahadat tiada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah, menegakan Sholat, memabayar zakat, puasa Ramadhan dan menunaikan Haji”.

c. Ijma’

Ulama baik salaf klasik maupun salaf kontemporer telah sepakat akan kewajiban zakat dan bagi yang mengingkarinya berarti telah kafir dari Islam.

d. Landasan menurut Undang-undang

1. Undang-undang No 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat
2. Undang Undang No 17 Tahun 2000 tentang perubahan Ketiga atas UU No.7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.
3. Keputusan Menteri Agama Nomor 581 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan UU No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.
4. Undang-undang tahun 2003 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.

Para pemikir kontemporer mendefinisikan zakat sebagai harta yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau pejabat berwenang kepada masyarakat umum atau individu yang bersifat mengikat dan final, tanpa mendapat imbalan tertentu yang telah yang dilakukan oleh pemerinah

sesuai dengan kemampuan pemilik harta, yang dialokasikan untuk pemenuhan kebutuhan delapan golongan yang telah ditentukan di dalam Al-Quran. Serta untuk memenuhi tuntunan politik bagi keuangan Islam (Inayah, 2003).

2.2. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. BAZNAS merupakan Lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) juga merupakan suatu organisasi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang bertujuan untuk mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan Zakat termasuk infak dan sedekah sesuai dengan ketentuan Islam (Abdul Kohar, 1998).

Zakat merupakan salah satu rukun Islam, dan menjadikan unsur pokok bagi tegaknya syariat Islam. Oleh karena itu, hukum zakat adalah wajib (fardu) atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Zakat termasuk dalam kategori ibadah seperti shalat, haji, dan puasa yang telah diatur secara rinci berdasarkan Al-Quran dan Sunah. Zakat juga merupakan sebuah kegiatan sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan umat manusia dimana pun.

Dana zakat untuk kegiatan yang lebih menghasilkan atau bersifat produktif akan lebih optimal bila dilaksanakan dan diatur sedemikian rupa oleh Lembaga Amil Zakat, karena LAZ sebagai mediator antara muzaki dan mustahiq yang

merupakan organisasi yang terpercaya untuk pengalokasian, pendayagunaan dan pendistribusian dana zakat, mereka tidak memberikan zakat begitu saja melainkan mereka mendampingi, memberikan pengarahan serta pelatihan agar dana zakat tersebut benar-benar dijadikan modal kerja sehingga penerima zakat tersebut memperoleh pendapatan yang layak dan mandiri.

Karena peran amil zakat dalam mendistribusikan dana zakat sangat penting, seperti apa yang dikatakan oleh Yusuf qardhawi dan untuk ini peranan pemerintah dalam pengelolaan zakat digantikan oleh Badan Amil Zakat (BAZ) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Peran amil zakat tidak hanya mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat, tetapi juga melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap dana zakat yang telah diterima oleh para mustahiq, terlebih dan terkhusus dalam pengawasan dana zakat produktif (Djamal Murni, 1998).

Pengawasan yang diberikan lembaga amil zakat sesungguhnya terkait dengan erat dengan program yang direncanakan. Karena itu hakekat dari tujuan pengawasan adalah menjamin tercapainya tujuan lembaga amil zakat dengan cara mengembalikan atau meluruskan berbagai penyimpangan yang tidak sesuai dengan yang diprogramkan. Tidak hanya itu, pengawasan yang dilakukan oleh lembaga amil zakat, juga bertujuan untuk mengendalikan dana muzaki yang telah dipercayakan kepada amil zakat, agar tidak disalah gunakan atau diselewengkan oleh penerima zakat atau yang disebut sebagai mustahiq. Tujuan pengawasan disini juga bisa berarti untuk memberikan masukan secara integral mangapa perjalanan sebuah organisasi tersendat-sendat, apakah karena target tujuan yang

ingin dicapai terlalu tinggi atau karena amilnya yang tidak kompeten sehingga tidak mampu melaksanakan.

Dalam pengelolaan Badan Amil Zakat (BAZ) hendaknya diterapkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Keterbukaan/Transparan

Prinsip ini harus dilakukan khususnya dalam hal penerimaan, pengeluaran dan hendaknya setiap bulan dipublikasikan baik melalui media elektronika maupun melalui media massa.

2. Kejujuran

Para Pengurus Badan Amil Zakat hendaknya bersikap jujur dalam hal pengelolaan zakat, sebab tanpa ini maka lembaga BAZ tidak akan mendapat kepercayaan dari masyarakat.

3. Profesional

Para Pengurus Badan Amil Zakat (BAZ) hendaknya orang yang profesional dan minimal mengerti tentang konsepsi pengelolaan zakat secara memadai

Tujuan Pengelolaan Zakat menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 ialah(Kemenag RI,2016):

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat.
2. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Tugas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan tugas administratif dan teknis pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- b. Mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan untuk penyusunan rencana pengelolaan zakat.
- c. Menyelenggarakan bimbingan di bidang pengelolaan, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- d. Melaksanakan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, menyusun rencana dan program pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan dan pengembangan pengelolaan zakat. (tingkat Kabupaten/Kota dan Kecamatan)
- e. Menyelenggarakan tugas penelitian dan pengembangan, komunikasi informasi, dan edukasi pengelolaan zakat. (Tingkat Nasional dan propinsi)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) terdiri dari:

- 1) Badan Amil Zakat
 - a. Tugas Dewan Pertimbangan

Dewan pertimbangan Amil Zakat memberikan pertimbangan, fatwa, sarana dan rekomendasi tentang pengembangan hukum dan pemahaman mengenai pengelolaan zakat. Karena itu, dewan pertimbangan mempunyai tugas:

1. Menetapkan garis-garis kebijakan umum Badan Amil Zakat bersama Komisi Pengawas dan Badan Pelaksana.

2. Mengeluarkan fatwa syariah baik diminta maupun tidak berkaitan dengan hukum zakat yang wajib diikuti oleh Pengurus Badan Amil Zakat.
 3. Memberikan pertimbangan, saran dan rekomendasi kepada Badan Pelaksana dan Komisi Pengawas.
 4. Menampung, mengolah dan menyampaikan pendapat umat tentang pengelolaan zakat.
- b. Komisi Pengawas Badan Amil Zakat Komisi Pengawas melaksanakan pengawasan internal atas operasional kegiatan yang dilaksanakan Badan Amil Zakat. Karena itu, Komisi Pengawas mempunyai tugas:
1. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja yang telah disahkan.
 2. Mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan.
 3. Mengawasi operasional kegiatan yang dilaksanakan Badan Pelaksana, yang mencakup pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan.
 4. Melakukan operasional dan pemeriksaan syariah dan peraturan perundang-undangan.
 5. Menunjuk Akuntan Publik.
- c. Badan Pelaksana Amil Zakat Badan Pelaksana melakukan melaksanakan kebijakan Badan Amil Zakat dalam program pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan zakat. Karena itu, Badan Pelaksana mempunyai tugas (Kirdi Dipoyudo,1995):

1. Membuat rencana kerja yang meliputi rencana pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan zakat.
2. Melaksanakan operasional pengelolaan zakat sesuai rencana kerja yang telah disahkan dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
3. Menyusun laporan tahunan.
4. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban untuk dan atas nama Badan Amil Zakat baik kedalam maupun keluar.

2.3. Baznas Kuantan Singingi

BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dengan usianya yang semakin dewasa terlihat semakin berkembang pada tahun 2010 hingga tahun 2013. Pada tahun 2016 berkat pengurus melakukan sosialisasi sampai ke kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi dan dalam badan kepengurusan sudah ada tenaga-tenaga yang handal.

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi meluncurkan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) yaitu bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu. Oleh karena itu perlu disusun petunjuk teknis Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Tahun Anggaran 2022 agar berjalan dengan baik.

2.4. Mustahiq Zakat

Penerima zakat atau dalam istilah lain dikenal dengan mustahik adalah orang-orang yang berhak menerima zakat yang mana Sasaran penerima zakat diantaranya sebagai berikut. Sebagaiman yang terdapat dalam Qs. At-Taubah ayat 60

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ طَفْرِيضَةً مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: "Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orangmiskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.(Departemen Agama RI,2010:196).

1. *Fuqarā'* (orang-orang fakir)

Terdapat perbedaan interpretasi para ulama fiqih dalam mendefinisikan orang fakir (*al-faqr*, jamaknya *al-fuqara*). Fakir menurut mazhab Hanafi adalah orang yang tidak memiliki apa-apa di bawah nisab menurut hukum zakat yang sah, atau nilai sesuatu yang dimiliki mencapai nisab atau lebih, yang terdiri dari perabot rumah tangga, barang-barang, pakaian, buku-buku sebagai keperluan pokok sehari-hari.

Adapun menurut jumhur ulama, fakir juga diartikan sebagai mereka yang tidak memiliki harta atau penghasilan yang layak untuk memenuhi kebutuhannya, seperti Pangan, tempat tinggal dan kebutuhan pokok lainnya baik untuk sendiri maupun bagi mereka yang menjadi tanggungannya. Misalnya orang

memerlukan sepuluh dirham perhari, tpi yang adahanya empat, tiga atau dua dirham.

2. *Masākīn* (orang-orang miskin)

Dalam mendefinisikan orang miskin, jumhur ulama berpendapat bahwa orang miskin adalah mereka yang mempunyai harta dan penghasilan yang layak dalam memenuhi keerluannya dan orang yang menjadi tanggungannya, tetapi tidak sepenuhnya tercukupi, seperti misalnya yang dibutuhkan sepuluh tetapi yang tercukupi hanyalah tujuh atau delapan.

3. Amil

Pada golongan ini terdapat perbedaan pendapat para ulama dalam menetapkan keluasan maknanya. Mazhab Hanafi menggambarkan bahwa, amil adalah petugas yang diangkat oleh imam untuk mengumpulkan zakat dari muzakki (wajib zakat) saja. Meski tidak disebutkan secara jelas, pekerjaan, amil bukan sekedar mengumpulkan zakat, tetapi meliputi beberapa pekerjaan lain, seperti menjaga, mengurus administrasinya dan mendistribusikannya. Sedangkan menurut Jumhur ulama, yaitu mazhab Maliki, Syafi'i, dan Hambali amil merupakan orang yang bertugas mengurus segala permasalahan zakat, seperti orang yang memungut dan mengumpulkan zakat, menulis jumlah masuk dan keluar serta berapa sisa serta pemelihara harta zakat serta membagikan kepada *mustahiqnya*.

Amil sendiri diartikan sebagai wakil penguasa , hal ini dapat diketahui dari *preseden* yang telah dipraktekkan oleh Rasulullah dan para khalifah. Rasul dan

para Khalifah mengirim petugas dan membagi-bagikannya kepada para *mustahiq* zakat.

4. Muallaf

Muallaf yaitu golongan yang diusahakan untuk dirangkul, ditarik, dan dikukuhkan hatinya dalam keislaman disebabkan belum mantapnya keimanan mereka atau untuk menolak bencana yang mungkin mereka lakukan terhadap kaum muslimin dan mengambil keuntungan yang mungkin dimanfaatkan untuk kepentingan mereka.

5. Riqab

Riqab merupakan jamak dari *lafadh* رقب yang berarti budak. Budak dinamakan raqaba atau riqab, karena dia dikuasai sepenuhnya oleh tuannya sehingga dengan diberikan bagian zakat tujuannya agar mereka dapat melepaskan diri dari belenggu perbudakan. Dalam konteks yang lebih luas, budak zaman Sekarang seperti pekerja yang dianiaya dan diperlakukan secara tidak manusiawi. Islam mendorong dihapuskannya perbudakan di dunia ini dengan berbagai cara. Salah satunya dengan menggunakan dana zakat untuk memerdekakan budak. Walaupun perbudakan sekarang sudah hilang, bukan berarti tidak mungkin di masa yang akan datang akan muncul kembali.

6. Gharimin

Lafadh gharimin meruoakan jamak dari gharim. Gharim secara leksikal bermakna “orang yang berhutang” ada dua macam gharim yang berhak menerima zakat, yaitu orang yang terlilit hutang untuk kemaslahatan pribadi yang

dibolehkan oleh syara' seperti orang yang berhutang untuk menafkahi keluarganya dan orang yang terlilit hutang untuk kemaslahatan masyarakat seperti mendamaikan dua pihak yang bermusuhan.

7. *Fi sabilillah*

Secara harfiah *sabil* berarti thariq / jalan. *fi sabilillah* berarti jalan baik berupa keyakinan, maupun berupa amal, yang menyampaikan kita kepada keridhaan Allah SWT.⁴⁶ Abu Yusuf berpendapat lafadh *Fi sabilillah* dalam ayat 60 surat At-Taubah adalah khusus (khas) ditujukan kepada orang yang berperang (jihad). Para ahli fikih memperluas arti jihad tidak hanya terbatas pada peperangan saja dan meng-*qiyas*-kan jihad jihad yang berarti perang dengan segala sesuatu yang tujuannya untuk menegakkan Islam baik yang berbentuk ucapan maupun perbuatan, karena yang dijadikan alasan itu sama yaitu membela agama Islam. Seperti mendirikan pusat kegiatan Islam untuk mendidik pemuda Muslim, menjelaskan ajaran Islam yang benar, dan memelihara akhlak Islam dari kekufuran

8. *Ibnu Sabil*

Arti *sabil* adalah *al-tariq* (jalan). Menurut Hasbi, *ibn al-sabil* adalah orang-orang yang kehabisan belanja dalam perjalanan, dan tidak ada tempat untuk meminta bantuan atau tidak ada orang yang mau menolong, meskipun dia adalah orang yang kaya di kampungnya. Beliau juga mengembangkan makna *Ibnu Sabil* tidak sebatas kepada mereka yang kehabisan perbekalan di perjalanan, tetapi mencakup anak-anak yang ditinggalkan di tengah-tengah jalan oleh keluarganya (anak buangan), orang-orang yang tidak mempunyai rumah (gelandangan) di jalan-jalan raya, tidak tentu tempat tinggalnya dan tidak memiliki usaha yang dapat

menghasilkan nafkah hidupnya Sehingga semua orang musafir (orang yang berada dalam perjalanan) dinamakan dengan *Ibnu Sabil*. Mereka diberi zakat karena dianggap fakir, yaitu dalam keadaan membutuhkan, sebab mereka dalam perjalanan yang berada jauh dari hartanya.

Kedelapan *ashaf* yang telah disebutkan diatas merupakan golongan-golongan yang berhak mendapatkan zakat berdasarkan Al-Quran dan hadist. Sehingga selain dari delapan golongan tersebut tidak berhak untuk mendapatkan zakat.

2.5. Penetapan

2.5.1 Pengertian Penetapan

Penetapan adalah tindakan sepihak menentukan kaidah hukum konkret yang berlaku khusus. Sedangkan penjelesan lainnya dari penetapan adalah proses, cara, perbuatan menetapkan. Dalam setiap permasalahan yang memerlukan jawaban atau keputusan jelas banyak alternatif yang langsung dapat dipakai. Namun permasalahannya bukan tidak adanya suatu alternatif melainkan memilih alternatif terbaik dalam setiap pengambilan keputusan. Untuk itu sebuah lembaga pengelolaan zakat selalu mencari cara, metode dan proses yang paling tepat untuk melahirkan keputusan yang terbaik. Keputusan yang terbaik dalam lembaga pengelolaan zakat adalah keputusan yang memberikan manfaat terbaik bagi sebuah lembaga pengelolaan zakat tersebut.

Keputusan yang terbaik yang ada adalah keputusan yang lebih baik (Kozmetsky). Pengambilan keputusan ini harus dapat dilakukan semua orang

dalam lembaga pengelolaan zakat itu jika ingin lembaganya itu besar. Begitu juga dengan kehidupan manusia dalam setiap kehidupan pengambilan keputusan tidak bisa dilepaskan dari pengambilan keputusan. Sehingga seseorang yang sukses dalam pengambilan keputusan ia selalu bisa membangun kehidupan yang lebih baik dan ada keteraturan dalam hidupnya.

Pengambilan keputusan sangat sulit dilakukan karena beberapa faktor atau keadaan yang melingkupinya :

1. *Certainly*, kemungkinan akibat yang akan timbul diketahui pasti
2. *Risk*, kemungkinan akibatnya diketahui tetapi tidak diketahui berapa nilainya
3. *Uncertainly*, kemungkinan yang timbul tidak diketahui, dan tidak pasti, alternatif, dan akibatnya juga tidak serba pasti.

Untuk mengambil sebuah keputusan ini kita dapat menggunakan beberapa metode :

1. *Rational Model*

Dalam metode ini kita menggunakan pendekatan rasio dan akal bukan subyektif, dasar-dasar penggunaan mode ini adalah :

- a. Tersedia informasi lengkap dan akurat mengenai perihal yang akan diputuskan
- b. Ada beberapa alternatif pilihan yang dipergunakan
- c. Pengambilan keputusan dilakukan secara rasional
- d. Ada kepentingan dan sasaran yang terbaik

2. *Behavioral Model*

Dalam metode ini pengambilan keputusan diambil jika kedaannya sebagai berikut :

- a. Informasi tidak lengkap dan jika ada mungkin tidak akurat
- b. Tidak ada alternatif yang lebih lengkap
- c. Ada keterbatasan rasionalitas karena salah nilai, pengalaman, pengetahuan dan kebiasaan
- d. Akan dipilih alternatif yang minimal kepuasannya

3. *Irrational Model*

Keputusan ini dibuat cepat, seperti gerakan refleksi dengan menggunakan media subyektif yang ada dan terus dicari alasan rasionalnya belakangan. (Shofyan.S:2006-105)

a. Proses Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan adalah pemilihan beberapa tindakan alternatif yang ada untuk mencapai satu atau beberapa tujuan yang telah ditetapkan. Proses pengambilan keputusan pada dasarnya mengikuti langkah-langkah logika yang sama. Langkah-langkah itu adalah :

1) Mendefenisi Persoalan

Tahapan pertama pada proses pengambilan keputusan adalah persoalan. Suatu persoalan akan dihadapi oleh seorang manajer apabila sasaran atau tujuan yang diinginkan ternyata atau realisasi kegiatan tidak sesuai

dengan yang diinginkan. Untuk mendefenisi persoalan, seorang menejer dapat menetapkan :

- a) Faktor-faktor kunci yang mendasari persoalan
- b) Sasaran yang diinginkan
- c) Asumsi-asumsi akan dipergunakan untuk memecahkan persoalan, serta
- d) Jangka waktu dan wawasan perencanaan, Unsur- unsur tersebut hendaknya dapat ditetapkan secara kuantitatif.

Tujuan-tujuan dijabarkan ke dalam kriteria yang dapat dijadikan pegangan dalam mengevaluasi alternatif.

- 2) Menentukan berbagai alternatif tindakan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan persoalan Tahap ini merupakan tahap mencari berbagai kemungkinan solusi dari suatu persoalan. Semua kemungkinan atau alternatif yang ada haru dipertimbangkan kecuali alternatif-alternatif yang memang sudah tidak layak untuk digunakan
- 3) Mengevaluasi masing-masing alternatif Pada tahap ini semua alternatif yang telah ditetapkan diperbandingkan antara alternatif satu dengan alternatif lainnya. Faktor-faktor yang terkaitpada masing-masing alternatif harus disusun sedemikian rupa sehingga bisa diperbandingkan secara paralel dalamsatu paket perbandingan alternatif.

Maksudnya dalam tahap ini pengambilan keputusan mengembangkan model keputusan yang :

- a) Menguraikan berbagai hubungan yang ada serta berbagai perilaku faktor-faktor yang dianggap signifikan dan relevan dalam persoalan tersebut,
- b) Memperhitungkan hasil-hasil dari interaksi hubungan dan faktor signifikan itu untuk dibandingkan dengan kriteria yang ada.

Melalui pengembangan dengan menggunakan model keputusan itu, seorang pengambil keputusan dapat memperoleh peringkat alternatif dari sekian banyak alternatif yang dikembangkannya.

- 4) Memilih alternatif yang terbaik untuk dijadikan keputusan
Tahap ini adalah tahap yang paling dalam proses pengambilan keputusan, karena di tahap inilah keputusan atau alternatif yang terbaik itu ditetapkan. Alternatif yang terbaik adalah alternatif yang dapat memenuhi kriteria atau yang paling sesuai dengan kriteria. Namun demikian, dalam suatu organisasi seringkali terdapat tujuan-tujuan lain yang mengganggu optimalisasi pemilihan alternatif. Tujuan-tujuan lain itu seringkali membuat kriteria yang digunakan tidak dapat dijadikan satu-satunya acuan dalam menetapkan alternatif yang terbaik.

- 5) Melaksanakan keputusan Suatu keputusan yang telah dipilih atau diambil harus dilaksanakan. Tahap proses pengambilan keputusan ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian semua aktivitas yang diperlukan agar keputusan bisa berjalan dengan baik.
- 6) Memantau hasil keputusan Setelah keputusan dilaksanakan, proses harus tetap dipantau, yaitu dengan jalan membandingkan hasil-hasinya dengan yang diharapkan. Dengan mempelajari perbandingan itu pengambil keputusan akan dapat memperoleh gambaran mengenai efektivitas keputusan.

b. Jenis-jenis keputusan

- 1) Keputusan terprogram, bersifat berulang dan rutin , sehingga suatu prosedur pasti telah dibuat untuk menanganinya.
- 2) Keputusan tak terprogram, bersifat baru, tidak terstruktur dan jarang konsekuen. Tidak ada metode pasti yang menangani masalah ini.

Keputusan diklarifikasi menjadi tiga jenis sebagai berikut :

- 1) Keputusan terstruktur, sifatnya berulang dan rutin, dan melibatkan prosedur yang jelas dalam menanganinya, sehingga tidak perlu perlakuan seakan-akan masih baru.

- 2) Keputusan semistruktur yaitu yang hanya sebagian masalahnya mempunyai jawaban yang jelas tersedia dengan prosedur yang disetujui bersama.
- 3) Keputusan tidak terstruktur adalah keputusan yang pengambilan keputusannya harus memberikan penilaian, evaluasi dan pengertian untuk memecahkan masalahnya.
(Wulan Suci,2018:33-34)

c. Jenjang Sistem Pengambilan Keputusan

1) Jenjang Pertama

Pada jenjang ini sistem hanya berfungsi sebagai penghimpun data dan menyimpannya dalam bentuk data mentah (tidak diproses). Pengambil keputusan merumuskan persoalan yang dihadapinya, mengembangkan keputusan menurut dugaanya cocok, mencari data yang diperlukannya dari sistem, memproses data tersebut dengan menggunakan model-model tertentu, mencari alternatif terbaik, dan melaksanakan keputusan.

2) Jenjang Kedua

Pada jenjang yang kedua ini, sistem berfungsi sebagai penghimpun data dan memproses atau menganalisis data yang diperlukan. Pengambil keputusan melaksanakan semua proses pengambilan keputusan yang diuraikan pada bagian terdahulu, namun dengan berbekal informasi yang lebih bermakna

dibandingkan dengan informasi yang diperoleh pada jenjang pertama

3) Jenjang ketiga

Pada jenjang ini, sistem yang dilakukan yaitu menggunakan model-model keputusan untuk mengantisipasi konsekuensi-konsekuensi dari berbagai alternatif tindakan. Selanjutnya pengambil keputusan tinggal melihat hasilnya, membandingkan satu konsekuensi alternatif dengan konsekuensi lainnya, menetapkan serta melaksanakan keputusan.

4) Jenjang Keempat

Pada Jenjang ini, sistem menggunakan model keputusan dengan pola yang sama seperti pada jenjang ketiga, namun sistem meneruskannya dengan ikut menunjuk alternatif yang terbaik yang memenuhi kriteria model yang digunakan

5) Jenjang Kelima

Pada jenjang ini sistem menggunakan model keputusan sepenuhnya dan dilaksanakan secara otomatis. Jenjang ini disebut jenjang pengganti, karena unsur campur tangan manusia sudah banyak digantikan oleh sistem.

2.6. Beasiswa

Beasiswa merupakan suatu bentuk penghargaan yang berupa pemberian dan dukungan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan di suatu perguruan tinggi atas

keunggulan yang dimiliki mahasiswa tersebut baik secara intelektualitas maupun personalitas (Raka Ramadhon 2017:205).

Beasiswa adalah dukungan biaya Pendidikan yang diberikan kepada Mahasiswa untuk mengikuti dan/atau menyelesaikan Pendidikan Tinggi berdasarkan pertimbangan utama prestasi dan/atau potensi akademik.

Beasiswa yang dimaksud dalam skripsi ini adalah sejumlah tunjangan biaya pendidikan yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi kepada mahasiswa atau pelajar yang kurang mampu secara finansial yaitu beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS).

2.7. Pendistribusian Zakat

Pendistribusian zakat merupakan penyaluran atau pembagian dana zakat kepada mereka yang berhak. Distribusi zakat mempunyai sasaran dan tujuan. Sasaran di sini adalah pihak-pihak yang diperbolehkan menerima zakat, sedangkan tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang perekonomian, serta bidang lain, sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat kurang mampu, dan pada akhirnya akan meningkatkan kelompok muzaki (Mursyidi,2003:169).

Secara umum pendistribusian dibagi menjadi dua, yaitupendistribusian pendistribusian konsumtif dan pendistribusian produktif.

a. Pendistribusian Konsumtif

Pendistribusian yang banyak terjadi di lingkungan masyarakat adalah pendistribusian zakat secara konsumtif, yaitu pendistribusian yang dilakukan secara langsung kepada para mustahik zakat pada waktu yang telah ditentukan.

Pendistribusian model ini hanya semata-mata untuk memenuhi kewajiban sebagai muslim tanpa berorientasi pada keinginan untuk memperluas manfaat dari zakat itu sendiri. (Siti 2016: 308)

Pola distribusi konsumtif berarti konsep dari pola pendistribusian yang diarahkan kepada :

- 1) Upaya Pemenuhan Kebutuhan Konsumsi Dasar Para Mustahik Pola pendistribusian yang bersifat “konsumtif” tradisional yaitu zakat yang dibagikan kepada mustahik untuk dimanfaatkan secara langsung, dengan begitu realisasinya tidak akan jauh dari pemenuhan kebutuhan sembako bagi delapan asnaf. Upaya pemenuhan kebutuhan yang berkaitan dengan tingkat kesejahteraan sosial dan psikologi .

Pada pola pendistribusian yang kedua ini lebih diarahkan kepada pendistribusian yang bersifat non makanan (sembako). Pendistribusian yang dilakukan disini lebih mengancung kepada kebutuhan sekunder seperti renovasi tempat-tempat pemukiman.

Membangun sejumlah tempat pemukiman bagi mustahik yang tuna wisma, melakukan pendistribusian dalam bentuk perlengkapan rumah tangga seperti alat-alat dapur lemari pakaian serta membelikan perlengkapan alat elektronik seperti televisi supaya dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Sedangkan untuk peningkatan kesejahteraan psikologis, lembaga amil dapat menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan untuk mustahik yang terlilit hutang. Hal ini menjadi sangat penting karena salah satu faktor penyimpangan psikologis itu disebabkan karena terlilit hutang.

- 2) Upaya pemenuhan kebutuhan yang berkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia (SDM) agar dapat bersaing hidup di zaman transisi ekonomi dan demokrasi Indonesia Pola pendistribusian selanjutnya adalah menyalurkan dana zakat dalam bentuk peningkatan kualitas pendidikan mustahik seperti beasiswa.

Bukan hanya beasiswa lembaga amil zakat juga bisa melakukan pendistribusian menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan keterampilan non formal (luar sekolah) yang dapat dimanfaatkan mustahik untuk kelanjutan menjalani hidup dan menggapai kesejahteraannya, seperti pelatihan jahit menjahit, pelatihan bahasa asing, dan pelatihan kerja profesional lainnya.

Dari ketiga penyaluran di atas lembaga amil zakat harus mampu melihat peluang dan tantangan yang ada pada kondisi tertentu yang berkaitan dengan aktivitas perekonomian dan penerapan sistem demokrasi.

b. Pendistribusian Produktif

Pendistribusian zakat secara produktif terbagi menjadi dua bentuk yaitu :

- a. Zakat diserahkan langsung kepada mustahik untuk dikembangkan. Pendistribusian seperti ini disebut juga dengan pendistribusian zakat secara produktif non investasi, Arif Mufraini menyebutkannya dengan istilah produktif tradisional. Pendistribusian ini terdiri dari dua model yaitu (In Halimatus 2018 : 46-52) :

- 1) Zakat yang diberikan berupa uang tunai yang dijadikan sebagai modal usaha.

- 2) Zakat yang diberikan berupa barang-barang yang bisa digunakan dalam jangka panjang atau berupa barang yang berkembangbiak seperti kambing, sapi, mesin jahit, gerobak jualan dan lain-lain.

2.8. Penelitian Relevan

Table 2.1 Penelitian Relevan tahun 2020-2022

No	Nama	Judul	Hasil
1.	Ica Marlisa, 2020 (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Ica+Marlisa%2C+2020&btnG=)	Pemanfaatan Dana Zakat Oleh Penerima Beasiswa Pariaman Cerdas Di Baznas Kota Pariaman	Untuk mengetahui bagaimanakah pemanfaatan dana zakat oleh penerima beasiswa pariaman cerdas di BAZNAS Kota Pariaman. Bahwa pemanfaatan dana zakat oleh penerima beasiswa pariaman cerdas di BAZNAS Kota Pariaman memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan pendidikan dan juga berpengaruh terhadap motivasi dalam prestasi belajar.
2.	Fadli Sarundajang, 2021 (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Fadli+Sarundajang%2C+2021&btnG=)	Implementasi Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Manado.	Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menemukan bahwa kurangnya dana untuk beasiswa kepada yang membutuhkan masih belum maksimal karena pembayaran zakat yang belum memenuhi di Baznas kota Manado oleh muzakki yang ada. Sementara pihak Baznas dalam hal alokasi zakat kepada penerima beasiswa menggunakan aturan ketat.
3.	Meli Yonita, 2022 (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Meli+Yonita%2C+2022&btnG=)	Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Untuk Pendidikan Dalam Bentuk Program Beasiswa Bagi Mahasiswa Oleh	Hasil Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisa mekanisme penyaluran dana zakat untuk beasiswa dan mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam penyaluran dana zakat untuk beasiswa oleh BAZNAS Provinsi

		Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Barat.	Jawa Barat.
4.	Siti Mardiah Hajarwati, 2022 (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Melis+Yonita%2C+2022&btnG=)	Analisis Pengelolaan Pada Pendistribusiannya Zakat Program Beasiswa Pendidikan BAZNAS Provinsi Bengkulu	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program beasiswa pendidikan di BAZNAS Provinsi Bengkulu belum terlaksana dengan baik terbukti dengan pernyataan yang mendapatkan beasiswa pendidikan bahwa pihak BAZNAS tidak melakukan survei langsung ke tempat tinggal mahasiswa yang mendapatkan beasiswa pendidikan, Bengkulu sudah menerapkan Planing, organizing, dan actuating, sedangkan untuk controlling belum terlaksana dengan baik, masih sedikitnya dana zakat yang masuk di lembaga BAZNAS Provinsi Bengkulu dengan jumlah pemohon yang tidak sedikit sehingga Dana zakat yang diberikan untuk pendidikan masih terbatas.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa lembaga yang diteliti sama-sama di Badan Amil Zakat Nasional akan tetapi dengan tempat yang berbeda. Adapun tujuan yang diteliti oleh penelitian terdahulu yaitu tentang penyaluran dana zakat untuk beasiswa teruntuk siswa miskin, sedangkan penulis meneliti tentang program yang ada di BAZNAS untuk beasiswa bagi mustahik fisabilillah pada program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi. Pada program ini untuk mustahik yang mana dalam

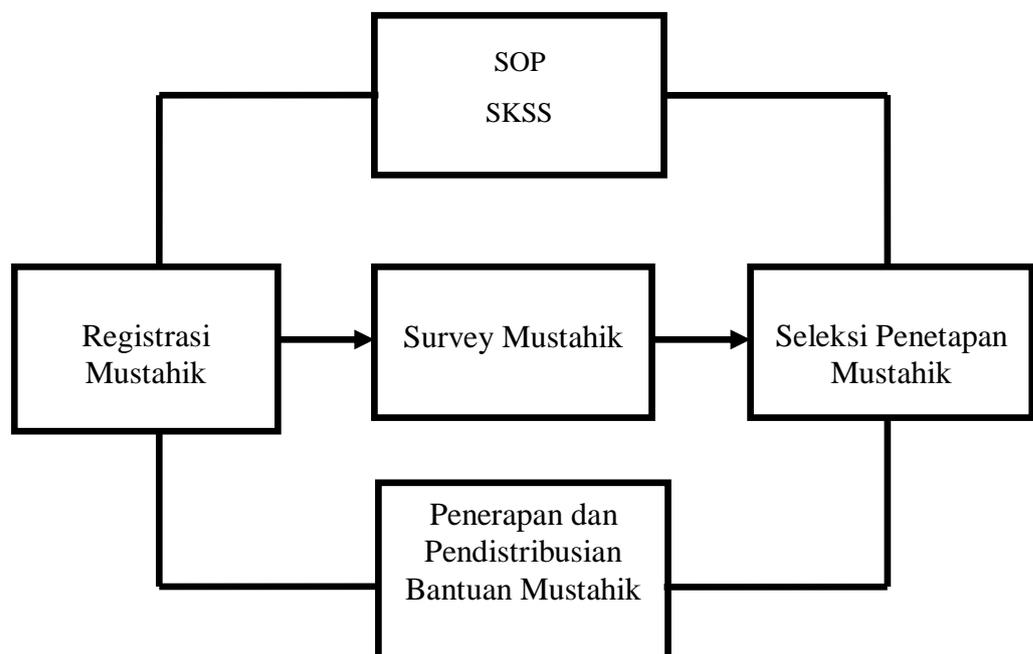
keluarganya belum ada sarjana tetapi ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi namun terkendala oleh biaya perkuliahan. Oleh karena itu BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi membuat program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS).

2.9. Kerangka Pikir

Uma sekaran dalam bukunya *Business research* (1992) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.(Sugiono, 2021 :108)

Berdasarkan pada uraian sebelumnya aka kerangka fikir peneliti dalam penelitian adalah Penetapan Calon Mustahik Penerima Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Dalam Pelaksanaan Pendistribusian Zakat Di Baznas Kabupaten Kuantan Singingi.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan karena data yang dibutuhkan penulis berupa keterangan, penjelasan, dan informasi-informasi lisan. Pendekatan kualitatif merupakan cara untuk mendapatkan data dan informasi mengenai persoalan-persoalan yang terjadi dilapangan atau lokasi penelitian.

Serta penelitian yang dilakukan ini dilihat dari segi tujuan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menurut Bodgan dan Taylor dealam bukunya Lexi J. Moloeng adalah “ prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati, hal ini juga senada dengan hal yang dikemukakan “penyelidikan metode deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, “ sementara Traves dalam pengantar pendidikan oleh Alimudin Tuwa menyatakan “Metode adalah yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata yang sedang berlangsung”

Metode deskriptif yaitu pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tat cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.

Tujuan utama dalam menggunakan metode ini adalah menggambarkan suatu keadaan, sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan mencari sebab gejala-gejala tertentu.

3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Jalan Jendral Sudirman, Ps. Taluk Kuantan, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Waktu Penelitian dihitung mulai dari 03 April 2023 sampai selesai penelitian ini.

3.3. Subjek dan Obyek Penelitian

a) Subjek penelitian

Moleong (2010:132) mendeskripsikan Subjek Penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Sejalan dengan definisi tersebut, Moeliono (1993:862) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai orang diamati sebagai sasaran penelitian.

Dalam melaksanakan suatu penelitian, peneliti harus menentukan subjek yang akan diteliti, agar dalam melaksanakan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan baik. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan BAZNAS Kuantan Singingi dengan jumlah 15 orang.

b) Objek penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang

terjadi. Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu) (Sugiyono (2012:144).

Objek atau yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini yaitu Penetapan Calon Mustahik Penerima Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Dalam Pelaksanaan Pendistribusian Zakat Di Baznas Kabupaten Kuantan Singingi.

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Adapun yang menjadi jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari objek penelitian, data primer juga merupakan data yang penting dalam mengungkapkan masalah dalam penelitian ini, dan data primer ini bersumber observasi dan wawancara dengan pimpinan dan karyawandari BAZNAS Kuantan Singingi.

2) Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah diolah dan disajikan dalam dokumen. Data sekunder bersumber dari informasi, buku-buku, jurnal, dukumen laporan BAZNAS Kuantan Singingiserta peneliti mengambil data dari perpustakaan yang ada kaitanya dengan permasalahan dalam penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu menggunakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. (Nana Sudjana, 2008 : 108) Disini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang akan diteliti yang berkaitan dengan strategi atau cara pengumpulan data melakukan mengamatan secara cermat dan teliti, baik itu secara langsung maupun tidak secara langsung terhadap objek dan subjek yang diteliti. Pengamatan ini dilakukan terhadap Penerima Beasiswa dan pengurus BAZNAS Kuansing Untuk memperoleh informasi tentang metode penetapan calon mustahik penerima beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dalam pelaksanaan pendistribusian zakat di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.” Dimaksud dengan wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dialog antar dua orang atau lebih dengan cara bertatap muka untuk memperoleh informasi yang diperlukan. wawancara dilakukan terhadap Penerima Beasiswa dan pengurus BAZNAS Kuansing Untuk memperoleh informasi tentang metode penetapan calon mustahik penerima beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dalam pelaksanaan pendistribusian zakat di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan suatu kejadian yang sudah lalu (Sugiyono, 2017 : 329). Dokumentasi juga berarti secara data mengenai hal-hal berupa catatan, laporan tentang SKSS BAZNAS, Laporan keuangan BAZNAS, transkrip, buku, jurnal, surat kabar dan

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, maka data yang telah dikumpulkan dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi. diuraikan dengan bahasa verbal yang kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Arikunto (1998:245) Analisis Data Deskriptif Kualitatif adalah Menganalisis dengan deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai kondisi yang sebenarnya. Predikat yang diberikan tersebut dalam bentuk peringkat yang sebanding dengan atau atas dasar kondisi yang diinginkan. Agar pemberian predikat dapat tepat maka sebelum dilakukan pemberian predikat, kondisi tersebut diukur dengan persentase baru kemudian ditransfer ke predikat.

Analisis data dapat dilakukan setelah memperoleh data-data, baik dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data-data tersebut diolah dan dianalisis untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Menurut Miles dan Huberman (1984: 21-23 dalam Emzir, 2012) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyerdehanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan laporan tertulis. Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti potongan-potongan data untuk diberi kode, untuk ditarik ke luar dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, apa pengembangan ceritanya, semua merupakan pilihan-pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

b. Model Data (Data Display)

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data, kata mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya model mungkin menyarankan yang bermanfaat.

c. Penarikan / Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Kesimpulan “akhir” mungkin tidak terjadi hingga pengumpulan

data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan pengalaman peneliti, dan tuntutan dari penyandang dana. Tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif. (Emzir, 2012:129-133)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah dan Profil

Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Kuantan Singingi berdiri pada tahun 2001, 2 Tahun setelah pemekaran Kabupaten Kuantan Singingi dari Kabupaten Indragiri Hulu. Berdiri pada tanggal 2 maret 2001 dipimpin oleh seorang ketua yaitu Ir. Mahdili dengan tugas kesehariannya Kepala Dinas Pekerjaan Umum (Bina Marga) yang beranggotakan 17 orang.

Pada tahun pertama bediri Bupati Kuantan Singingi (Drs. H. Asrul Ja'far) bekerjasama dengan Kantor Depertemen Agama (Kementrian Agama) yang dikepalai oleh H. Masran Ali, S.Ag. sasaran Muzaki saat itu 100 persen dari PNS yang langsung dipotong gajinya melalui bendahara Dinas, Instansi, Kantor di Lingkungan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, dengan surat Himbauan Bupati Kabupaten Kuantan Singingi Nomor : 218 Tahun 2001 yang intinya bagi PNS yang bergaji diatas Rp 2.000.000,- dihimbau untuk menunaikan zakat. Belum banyakyang terkumpul pada saat itu dan program BAZ baru sebatas pada bantuan Konsumtif untuk fakir miskin dan bea siswa untuk siswa miskin disekolah dan Madrasah.

Periode tahun 2004 sampai 2007 kepengurusan diganti, ketua dipercayakan kepada Drs. H. Chaidir Arifin (Kepala Dinas Pendapatan

Daerah), dari segi penerimaan sedikit meningkat karena sosialisasi selain kepada PNS, Kepada masyarakat mulai diprogramkan.

Periode ketiga pada tahun 2007 sampai 2010 perkembangan semakin pesat dari segi pengumpulan dan beberapa program kerja dan kegiatan juga ditingkatkan dengan meluncurkan progra usaha kecil menengah dengan memberikan modal usaha agar pedagang kecil dapat berkembang dan terlepas dari jeratan rentenir di pasar-pasar tradisional. Namun progrm itu tidak dapat berjalan dengan lancar sesuai harapan, karena banayak pemahaman para da'i yang berkomentar bahwa dana zakat tidak untuk simpan pinjam dan mustahik yang mendapatkan bantuan tidak wajib untuk mengembalikannya.

Pada periode keempat tahun 2010 sampai 2013 kepengurusan kembali diganti dengan ketua Ir. H. Liusman Saleh, MT saat itu menjabat sebagai Kepala Dinas Pasar dan Kebersihan Pasar. Pada masa ini sosialisasi semakin gencar kepada pengusaha dan kontraktor . alhasil pengumpulan naik secara signifikan mencapai angka 3 milyar rupiah lebih selama 2011, dan beberapa program dikembangkan disamping melanjutkan program pada kepengurusan sebelumnya ditambah dengan program memberikan program pelatihan keterampilan perbengkelan dan usaha jahit, setelah mendapat pembekalan ilmu dan skill diberikan modal untuk membuka usaha sesuai bidang masing-masing, delapan puluh persen mereka yang dibantu berhasil dan berkembang

sampai sekarang dan juga dirancang program bantuan Rumah Layak Huni bagi masyarakat Muslim fakir miskin dengan kriterianya:

- a. Warga asli pribumi
- b. Beragama islam
- c. Aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan masyarakatnya
- d. Ada ahli waris yang akan menerima jika mereka meninggal dunia
- e. Tanah milik sendiri
- f. Termasuk asnaf fakir miskin

Memasuki periode kelima tahun 2013 sampai 2017 dengan ketua masih Ir. H. Liusman Saleh, MT. Beberapa Undang-undang dan Peraturan mengalami perubahan-perubahan dengan terbitnya UU No. 23 Tahun 2011, maka periode ini nama Badan Amil Zakat dari Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota diganti menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan untuk ditingkat kecamatan diganti dengan sebutan Unit Pengumpul Zakat (UPZ). Terdapat sebanyak 27 UPZ (Dinas, Instansi dan Kantor dilingkungan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi) selain itu masyarakat juga bisa langsung mengirimkan ke rekening Bank Riau Kepri Capem Syari'ah Teluk Kuantan.

Memasuki periode kelima tersebut kepemimpinan BAZNAS diganti oleh ketua baru yang bernama Drs. H. Chaidir Arifin untuk memimpin BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi untuk periode 2017 sampai 2021 dan

mengalami perubahan Undang-Undang dengan memakai panduan undang-undang baru tahun 2014

Perkembangan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dengan usianya yang semakin dewasa terlihat semakin berkembang dimana pada tahun 2010-2013 pengumpulan rata-rata pertahun 3 sampai 4 Milyar. Pada tahun 2016 naik menjadi 6,3 Milyar, sedangkan 2015 sudah sampai menembus angka 7 Milyar, lebih dan tahun 2016 berkat pengurus melakukan sosialisasi sampai ke kecamatan-kecamatan yang ada Kabupaten Kuantan Singingi dan dalam badan kepengurusan sudah ada tenaga-tenaga yang handal. Dan ditahun 2017 kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi melakukan pelantikan ulang oleh Bupati Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan keputusan Bupati Kuantan Singingi tersebut, pengurus BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi tersebut akan berakhir sampai terbentuknya kepengurusan yang baru periode berikutnya. Alhamdulillah kepengurusan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi yang terbentuk tersebut berdasarkan Undang-undang nomor 23 Tahun 2011 telah terbentuk dengan jumlah kepengurusan 5 orang.

Berdasarkan keputusan Bupati Kuantan Singingi Nomor : Kpts. 368 /XII/ 2016 tentang Pengangkatan Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi tersebut, pengurus menjalankan tugas mengelola dana zakat + 5 tahun. Selanjutnya pengurus juga memberikan

laporan pertanggungjawaban setiap akhir tahun, Dalam laporan tersebut telah di tuangkan secara rinci zakat yang dikumpulkan dari para muzakki sekaligus pendistribusiannya kepada mustahiq.

A. Alamat Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi

Nama Perusahaan : Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
Alamat : Jl. Jendral Sudirman No. 98 Teluk Kuantan
Kabupaten Kuantan Singingi, Riau - 29562
Telepon : (0760) 252 4468
Tanggal Berdiri : 2 Maret 2001
Email : baznaskab.kuansing@baznas.go.id

B. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi

1. Visi

Visi “Terwujudnya Baznas Kabupaten Kuantan Singingi yang Terpercaya dan Profesional.

2. Misi

Misi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi :

- 1) Meningkatkan pemahaman dan kesadaran umat untuk melaksanakan zakat, infak dan sedekah sesuai perintah agama.
- 2) Meningkatkan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat.

- 3) Meningkatkan sistem pengelolaan keuangan BAZNAS, secara transparan dan akuntabel dengan berbasis teknologi sistem informasi manajemen BAZNAS (SIMBA)
- 4) Mengoptimalkan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan Zakat secara berdaya guna dan berhasil guna dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umat dan mengentaskan kemiskinan.

C. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi

1. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi



2. Job Deskripsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan BAZNAS No. 03 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi, maka tugas dan fungsi masing-masing pengurus dijabarkan sebagai berikut:

a. Ketua mempunyai tugas:

- ✓ Memimpin pelaksanaan tugas BAZNAS kabupaten Kuantan Singingi
- ✓ Mengarahkan kegiatan pelaksanaan tugas pada para wakil ketua
- ✓ Bertanggungjawab atas keberhasilan pengelolaan kegiatan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi

b. Wakil Ketua mempunyai tugas

Membantu Ketua memimpin pelaksanaan tugas BAZNAS kabupaten Kuantan Singingi dalam perencanaan, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan, keuangan, administrasi perkantoran, sumber daya manusia, umum, pemberian rekomendasi, dan pelaporan serta pelaksanaan audit.

c. Wakil Ketua I (Bidang Pengumpulan) mempunyai tugas

Melaksanakan pengelolaan pengumpulan zakat dan dalam menjalankan tugas bidang pengumpulan menyelenggarakan fungsi:

- ✓ penyusunan strategi pengumpulan zakat
- ✓ pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data muzaki

- ✓ pelaksanaan kampanye zakat
- ✓ pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan zakat
- ✓ pelaksanaan pelayanan muzaki
- ✓ pelaksanaan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat
- ✓ penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pengumpulan zakat
- ✓ pelaksanaan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan muzaki dan
- ✓ koordinasi pelaksanaan pengumpulan zakat tingkat kabupaten.

d. Wakil Ketua Bidang II (Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan) mempunyai tugas:

Melaksanakan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat dan dalam menjalankan tugas bidang pendistribusian dan pendayagunaan menyelenggarakan fungsi:

- ✓ penyusunan strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- ✓ pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data mustahik
- ✓ pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- ✓ pelaksanaan evaluasi pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat
- ✓ penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat dan koordinasi

pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat tingkat kabupaten

e. Wakil Ketua Bidang III (Bidang Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan) mempunyai tugas:

Melaksanakan pengelolaan perencanaan, keuangan, dan pelaporan di dalam menjalankan tugas bidang Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan menyelenggarakan fungsi:

- ✓ Penyiapan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat tingkat kabupaten
- ✓ Penyusunan rencana tahunan BAZNAS kabupaten
- ✓ Pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat kabupaten
- ✓ Pelaksanaan pengelolaan keuangan BAZNAS kabupaten
- ✓ Pelaksanaan sistem akuntansi BAZNAS kabupaten
- ✓ Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja BAZNAS kabupaten dan
- ✓ Penyiapan penyusunan laporan pengelolaan zakat tingkat kabupaten

f. Wakil Ketua Bidang IV (Bidang Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum) mempunyai tugas:

Melaksanakan pengelolaan Amil BAZNAS Kabupaten, administrasi perkantoran, komunikasi, umum, dan pemberian rekomendasi, dan dalam menjalankan tugas, Bagian Administrasi, Sumber Daya Manusia, dan Umum menyelenggarakan fungsi:

- ✓ penyusunan strategi pengelolaan Amil BAZNAS Kabupaten
- ✓ pelaksanaan perencanaan Amil BAZNAS Kabupaten
- ✓ pelaksanaan rekrutmen Amil BAZNAS Kabupaten
- ✓ pelaksanaan pengembangan Amil BAZNAS Kabupaten
- ✓ pelaksanaan administrasi perkantoran BAZNAS kabupaten
- ✓ penyusunan rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS kabupaten
- ✓ pelaksanaan strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS kabupaten
- ✓ pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian, dan pelaporan aset BAZNAS kabupaten

g. Satuan Audit Internal mempunyai tugas:

- Satuan Audit Internal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua BAZNAS kabupaten

- Satuan Audit Internal mempunyai tugas pelaksanaan audit keuangan, audit manajemen, audit mutu, dan audit kepatuhan internal BAZNAS kabupaten

Di dalam menjalankan tugas Satuan Audit Internal menyelenggarakan fungsi:

- ✓ penyiapan program audit
- ✓ pelaksanaan audit
- ✓ pelaksanaan audit untuk tujuan tertentu atas penugasan Ketua BAZNAS
- ✓ penyusunan laporan hasil audit dan
- ✓ penyiapan pelaksanaan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal.

h. Manajemen/amil

Manajemen atau amil terdiri dari sekretaris, bendaharawan dan staf yang bertugas melaksanakan pengelolaan zakat berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan kebijakan pengurus, amil ditetapkan pengurus. Untuk meringankan beban Pemerintah Daerah dapat membatu tenaga PNS yang diperbantukan (DPK).

4.2 Penyajian dan Analisis Data

4.2.1 Metode Penetapan Calon Mustahik Penerima Beasiswa Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi

Program Satu Keluarga Satu Sarjana adalah beasiswa studi bagi mahasiswa/i yang kurang mampu. Program ini dikhususkan bagi mahasiswa yang tidak mampu. Beasiswa ini membiayai mahasiswa semester pertama sampai lulus sarjana. Program ini juga ada ikatan dengan dinas kepada setiap penerima untuk menjadi sarjana pelopor pemberdayaan masyarakat di desanya. Program ini merupakan kontribusi yang dilakukan oleh Baznas untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Dengan adanya bantuan pendidikan dari Baznas, dapat meringankan beban keluarga fakir miskin. Sehingga pendapatan keluarga bisa di hemat untuk kebutuhan yang lain. Dengan adanya program tersebut diharapkan bisa memberikan kontribusi demi terwujudnya ketahanan keluarga.

Pendistribusian zakat produktif melalui Program SKSS merupakan salah satu dari sekian banyak program yang ada di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan program SKSS ini untuk memberikan bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa/i yang mengalami kendala ekonomi agar mahasiswa/i tersebut dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yang telah ditentukan/ yang di inginkan mahasiswa (Mustahik).

Dalam penerimaan beasiswa program satu keluarga satu sarjana memiliki beberapa perencanaan yang akan dilalui yaitu :

1. Perencanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi

BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingidalam perencanaan melakukan rapat pleno untuk menentukan tugas-tugas dalam pelaksanaan pendistribusian zakat melalui program SKSS. Dalam pelaksanaan rapat pleno peserta yang hadir yaitu pimpinan BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi, sekretaris daerah dan bidang yang terkait dalam pendistribusian zakat untuk Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) tersebut. Adapun yang mengikuti rapat pleno yaitu Drs. H Chaidir Arifin sebagai ketua, Darwis DT sebagai wakil ketua 1, H. Syahrial sebagai wakil ketua 2, H. Ramli M,Spd.I, MM sebagai wakil ketua 3, dan Alpias, ST. SH sebagai wakil ketua 4.



Gambar 4.2 Acara rapat pleno di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi

Adapun tahapan metode penetapan penerimaan program SKSS diantaranya:

1. Program SKSS Rekrutmen
 - a) Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi
 - b) Penetapan kuota SKSS oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi melalui Surat Keputusan Ketua BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi.
 - c) Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi membukapendaftaran program SKSS melalui surat, Media Sosial dan lainnya.

- d) Mahasiswa calon penerima mendaftar kepada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi melalui seleksi yang telah ditetapkan;
- e) Seleksi berkas pendaftaran dan kemampuan akademik oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi
- f) Hasil seleksi diserahkan kepada perguruan Tinggi Islam Kuantan Singingi (UNIKS) berdasarkan MOU telah disepakati
- g) menandatangani kontrak sebagai penerima bantuan beasiswa BAZNAS kuansing selama 8 (delapan) semester
- h) Penandatanganan Pakta Integritas oleh penerima bantuan setiap awal tahun anggaran baznas kab. Kuantan Singingi.

Dalam program kungsi cerdas BAZNAS Kuantan Singingi ini terdapat pada tingkatan SD, SMP, SMA, termasuk program bantuan beasiswa yaitu SKSS dimana difokuskan pada pendidikan yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi kepada mahasiswa pada jenjang S1 pada Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi seperti Universitas Islam Kabupaten Kuantan Singingi (UNIKS) dan open recruitment penerimaan beasiswa pengumuman penerimaannya dimulai dari sebaran tanggal 10 Mei 2022 - 31 Mei 2022, dimana penerimaan ini hanya menerima beasiswa ini hanya menerima 1 kecamatan 1 mahasiswa dengan jumlah 15 orang penerima beasiswa yang dapat menerima beasiswa tersebut.

2. Penetapan Ketentuan Persyaratan

Persyaratan Calon Penerima SKSS dilakukan Rekrutmen dengan Persyaratan sebagai berikut:

- a. Siswa MA/MAN/SMA/SMK yang atau bentuk lain yang sederajat yang lulus pada Tahun Pelajaran 2021 dan 2022 yang dibuktikan dengan Izajah atau Surat Keterangan Kelulusan.
- b. Memiliki potensi akademik memadai serta kurang mampu secara ekonomi; Yang dimaksud kurang mampu secara ekonomi adalah calon penerima program dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Pendapatan kotor gabungan orang tua/wali (suami istri) sebesar-besarnya Rp. 1.000.000 s.d 1.500.000,- per bulan. Pendapatan yang dimaksud meliputi seluruh penghasilan yang diperoleh. Untuk pekerjaan non formal/informal pendapatan yang dimaksud adalah rata rata penghasilan per bulan dalam satu tahun terakhir;
 - 2) Pendapatan kotor gabungan orang tua/wali dibagi jumlah anggota keluarga sebesar-besarnya Rp. 500.000,- setiap bulannya.
- c. Memiliki Nilai Rata Rata Raport dari semester 1 s.d 5 minimal 80;
- d. Memiliki Nilai Ijazah SLTA atau sederajat minimal 80;
- e. Tidak/belum ada anggota keluarga yang serjana (DIII, S1).
- f. Surat berkelakuan baik dari sekolah atau dari kepala desa/ lurah

g. Menandatangani Pakta Integritas sebagai peserta SKSS.

3. Persiapan Sosialisasi

Pada tahap ini, BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi mempersiapkan dana yang sudah dihimpun dari zakat untuk program SKSS sehingga ditetapkan anggaran program SKSS tahun 2022. Setelah anggaran disetujui kemudian pihak BAZNAS menentukan kapan akan melakukan sosialisasi. Dalam melakukan sosialisasi tentang pentingnya kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan membuat pengumuman bahwa BAZNAS Kuantan Singingi melakukan pendistribusian dana zakat melalui program SKSS dengan menyampaikan melalui media sosial seperti Facebook (baznaskuantansingi) Instagram (baznas_kab.kuning) dan melalui WhatsApp (+62823-8844-9749) dengan menghubungi secara langsung. Serta memberikan pemberituannya langsung dengan mengirim surat langsung ke ke UPZ kecamatan dan diminta untuk mensosialisasikannya. Sosialisasi berkenaan dengan program SKSS, kepada masyarakat melakukan penyusunan perencanaan program terdiri dari aktivitas atau kegiatan, target, indikator keberhasilan dan waktu pelaksanaan programSKSS dan penyusunan cetak biru (blue print)tentang programSKSS yang dijadikan patokan dan panduan umum dalam pelaksanaan program.

4. Tahap Rekrutmen

Pihak BAZNAS melakukan Pembukaan pendaftaran program SKSS kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan membuat

pengumuman bahwa BAZNAS Kuantan Singingi melakukan pendistribusian dana zakat melalui program SKSS. Pada tahap ini, pihak penyelenggara program SKSS memberikan informasi kepada masyarakat bahwa pendaftaran dapat dilakukan secara online melalui alamat resmi yang disediakan oleh pihak penitia seleksi, sehingga hal ini dapat mempermudah para calon penerima bantuan untuk mendaftarkan diri.

Syarat-syarat yang diperlukan untuk yang telah ditetapkan sesuai SOP, dan data-data di isi sesuai form pendaftaran. Adapun syarat-syarat pendaftarannya yaitu :

1. Calon Penerima mengisi formulir pendaftaran yang disediakan oleh Badan Amil Zakat nasional Kabupaten Kuantan Singingi
2. Berkas pendaftaran yang harus dikirim meliputi:
 - a) Formulir pendaftaran yang telah diisi oleh calon penerima yang bersangkutan yang dilengkapi dengan pas foto Latar berwarna merah ukuran 3x4 sebanyak 3 (tiga) lembar,
 - b) Photo Copy Ijazah Terakhir atau Surat keterangan lulus yang dilegalisir satu rangkap
 - c) Fotokopi rapor semester 1 (satu) s.d 5 (Lima) yang dilegalisir
 - d) Fotokopi nilai Ujian Akhir Nasional (UAN) yang dilegalisir
 - e) Surat Keterangan Tidak Mampu yang dapat dibuktikan kebenarannya, yang dikeluarkan oleh Kepala Desa/Lurah;
 - f) Foto kopi Kartu Keluarga, KTP atau Kartu Pelajar

- g) Surat Keterangan berkelakuan Baik dari Kepala Sekolah atau dari kepala Desa /Lurah
- h) Surat Pernyataan tidak ada anggota keluarga yang berpendidikan Sarjana(D.III dan S1)

Adapun data calon penerima beasiswa pada program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di Kabupaten Kuantan Singingi penulis sajikan dalam tabel berikut :

Table 4.1 Data Calon Penerima Beasiswa SKSS Tahun 2020-2022

NOTES	NAMA	JK	ALAMAT	KECAMATAN	TAMAT SLTATAHUN	JURUSANSLTA
01	DELVAFITRIANI	PR	PULAUKOMANG	SENTRA	2021	AKUNTANSI
02	YOGAYUSTEDI	LK	PL.KOPUNG	SENTRA	2022	IPA
03	YEGGIPUTRAYULDI	LK	MUAROSENTAJO	SENTRA	2021	IPA
04	JULLIALSANDI	LK	PULAUKOMANG	SENTRA	2022	IPS
05	BELLARAHMADHANI	PR	TEBINGTINGGI	BENAI	2022	IPA
06	SYAHLIFEBRIANI	PR	BENAI	BENAI	2022	IPA
07	FITRIRAMADANIS	PR	PL.INGU	BENAI	2021	AKUNTANSI
08	SALSABILAAUDIVA	PR	KOTOBENAI	BENAI	2022	T.KOMPUTER
09	AUZY	LK	TALONTAM	BENAI	2022	IPS
10	AISYAH	PR	LOGASHILIR	SINGINGI	2022	IPS
11	SITIKENURJANAH	PR	PULAUPADANG	SINGINGI	2022	IPS
12	DEVIROPILA	PR	LOGASHILIR	SINGINGI	2022	IPA
13	NURHABIBAH	PR	MUARALEMBU	SINGINGI	2022	IPS
14	PUTRIANJELI	PR	RAWANGBINJAI	PANGEAN	2021	IPA
15	MUSPIDA	PR	RAWANGBINJAI	PANGEAN	2022	IPS
16	SYAFITRIAYULESTARI	PR	PULAURENGAS	PANGEAN	2022	IPA
17	PIPITOKTALIA	PR	PADANGKUNIK	PANGEAN	2021	AKUNTANSI
18	FINUAUDIAN	LK	PASARBARU	PANGEAN	2021	IPA
19	ALDA	PR	TL.PAUH	PANGEAN	2022	IPA
20	ZELDAZULFITRA	PR	PETAH	SINGHIL	2022	AKUNTANSI
21	RISKIYANTOPRATAMA	LK	TELUKBERINGIN	GT	2022	AKUNTANSI

22	NURHAFIZARAHMI	PR	SEB.GUNUNG	GT	2022	IPA
23	YONAWAHYU	PR	KEL.SIMP3	KT	2022	T.GEOMATIKA
24	TAUFIKDWIRIZKI	LK	KOTOTALUK	KT	2022	TEKHNIAUDIO
25	NURIATULFAJRIA	PR	JAKE	KT	2022	IPA
26	YELMITADELPI	PR	BANDARALAI	KT	2022	PERKANTORAN
27	DwiMelsaRamadhanty	PR	BERINGINTALUK	KT	2022	IPA
28	JULIKADEYANTI	PR	BANDARALAI	KT	2022	PERKANTORAN
29	BERLIEKAPRATAMA	LK	PULAUBARUKOPAH	KT	2022	AKUNTANSI
30	PopyYuliandaMaretha	PR	PASARINUMAN	INUMAN	2021	IPA
31	ANJLY	PR	PL.PANJANGHILIR	INUMAN	2021	IPS
32	ROSAENJELINA	PR	PULAUSIPAN	INUMAN	2022	IPA
33	RILLAAPRILIANA	PR	BEDENG.S	INUMAN	2021	T.KOMPUTER
34	WILAROSA	PR	SIKIJANG	LTD	2022	IPA
35	WINSIAVRIANTI	PR	PERHENTIANLUAS	LTD	2022	AGRIBISNIS
36	SIABRIANTO	LK	SIKIJANG	LTD	2021	IPA
37	ELVINALIDYANOSE	PR	KOTOCERENTI	CERENTI	2022	IPA
38	FEBYNEZELIA	PR	KP.BARUTIMUR	CERENTI	2022	T.KOMPUTER
39	APTISYAMEPILIA	PR	KOTOCERENTI	CERENTI	2022	T.KOMPUTER
40	RAHMIPRETALIA	PR	SIKAKAK	CERENTI	2022	T.KOMPUTER
41	ALYASARI	PR	PASARCERENTI	CERENTI	2021	IPS
42	DERITURNADI	LK	DUSUNTUO	KH	2022	IPS
43	SARIFAAINI	PR	SIMP.TANAHLAPANG	KH	2022	IPS
44	RINDAAFRLIA	PR	LUBUKAMBACANG	HK	2022	IPA
45	FIKRIHIDAYAT	LK	SUNGAIPINANG	HK	2022	IPS
46	DINICITRALESTARI	PR	LUMBOK	KHS	2022	PAI

Sumber : Program SKSS BAZNAS KabupatenKuantanSingingiTahun2022

5. Tahap Verifikasi dan Survei Lapangan

Pada tahap ini, panitia seleksi melakukan verifikasi dari peserta yang sudah mengumpulkan berkas ke Kantor BAZNAS Kuantan Singingi. Kemudian panita melakukan seleksi administrasi berkas peserta Program SKSS. Proses verifikasi ini dilakukan agar pelaksanaan sesuai dengan sasaran

dan target yang sudah ditentukan. Sasarannya adalah mahasiswa/i yang berhak sesuai persyaratan.

Tahapsurvei lapangan yang dilakukan oleh BAZNAS adalah survei lapangan untuk melihat aspek pendidikan dan aspek pembiayaan dengan mengecek bahwa mustahik yang akan mendapatkan bantuan program SKSS sesuai dan memang berhak untuk menerima bantuan, dan pihak BAZNAS melakukan survei secara langsung dengan mendatangi rumah calon penerima bantuan program SKSS untuk membuktikan kebenaran berkas yang sudah buat dan dikirim oleh calon penerima bantuan. Survei ini melihat dan meninjau kondisi ekonomi pendaftar yang meliputi pendapatan keluarga, biaya hidup, tabungan, usaha yang dimiliki calon mustahik, kondisi rumahnya, dan lain-lain yang disebutkan tahap pendaftaran dan pengumpulan berkas.

Dalam survei lapangan kriteria rumah yang di nilai yang termasuk dalam penilaian survei BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi yaitu :

1. Memiliki rumah sendiri (Layak/Tidak Layak)
2. Menyewa
3. Menumpang

Dalam survei lapangan kriteria pendapatan yang di nilai yang termasuk dalam penilaian survei BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi yaitu :

1. Penghasilan Perbulan (sesuai dengan tanggungan)
2. Adanya sarjana atau tidak

3. Pekerjaan kepala keluarga
4. Penghasilan ibu rumah tangga (ada/tidak)
5. Aset yang dimiliki
6. Tanggungan

Survai Lapangan, tim surveyor melakukan survei dirumah masing-masing peserta yang mendaftar program bantuan SKSS untuk mengetahui lebih lanjut keadaan lapangan dan ekonomi dari calon penerima bantuan program SKSS. Hal ini dilakukan agar program yang dijalankan tepat sasaran dan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Dalam pelaksanaan survei yang dilakukan yaitu melihat keadaan rumah, penghasilan orang tua, dan kondisi keluarga. Tim yang survei lapangan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu Marketa , Jabrius Jas, S.Pd.i, Husni Darmawan, SE.SY, Gusli Yandri, S.HI.

6. Tahap Seleksi

Setelah melakukan seleksi berkas dan survei lapangan, pihak penyelenggara melakukan beberapa tes untuk penyeleksian seperti :

1. Tes tertulis yang dilaksanakan pada tanggal 23 juni 2022 yaitu tes pengetahuan agama dan umum secara tertulis yang bertempat di Kantor BAZNAS Kuantan Singingi.
2. Tes wawancara yang dilakukan pada tanggal 30 juni 2022 yaitu pengetahuan tentang BAZNAS dan kelembagaan, serta membaca Al-

Quran, seperti hafalan (kondisional) dan keseriusan untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan.

Setelah itu pihak panitia seleksi memberikan nilai dan menentukan peserta yang lolos dari beberapa tahap tes tertulis dan wawancara tersebut kemudian pihak penyelenggara memberikan pengumuman melalui surat edaran dan media online kepada penerima bantuan beasiswa SKSS selain itu juga tertera hasilnya di mading BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi.

Seleksi penerimaan calon SKSS Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi dilaksanakan melalui Jalur Seleksi yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi dan jalur seleksi yang dilaksanakan oleh Panitia pelaksana SKSS.

Dalam melakukan seleksi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi melakukan tes tertulis pada tanggal 23 juni 2022 dimana ujian tertulis ini hasilnya diambil dari perengkingan diambil dari nilai tertinggi dari perkecamatan yaitu dari perwakilan yang mendaftar.

Dalam tahap seleksi berkas seperti rapor dan seleksi tertulis memiliki nilai atau pun range dalam penilaiannya yaitu :

Kriteria Range Penilaian

60 - 70 = 1

70 - 80 = 2

80 - 90 = 3

90 - 99 = 4

Dan berikut merupakan format dalam penilaian dalam tahap seleksi

berkas :

**Tabel 4.2 Format Penilaian Calon Penerima Beasiswa Program SKSSBaznas
Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022**

NO	NAMA CALON MAHASISWA	KELENGKAPAN BERKAS ADMINISTRASI PENDAFTARAN	NILAI RAPOR SLTA (1 - 5 / 5)	NILAI IJAZAH	NILAI TES AKADEMIK (TES TERTULIS)	JUMLAH (2+3+4/3)
1		Lengkap / Tidak Lengkap				
2		Lengkap / Tidak Lengkap				
3		Lengkap / Tidak Lengkap				
4		Lengkap / Tidak Lengkap				
5		Lengkap / Tidak Lengkap				
6		Lengkap / Tidak Lengkap				
7		Lengkap / Tidak Lengkap				
8		Lengkap / Tidak Lengkap				
9		Lengkap / Tidak Lengkap				
10		Lengkap / Tidak Lengkap				
11		Lengkap / Tidak Lengkap				
12		Lengkap / Tidak Lengkap				
13		Lengkap / Tidak Lengkap				
14		Lengkap / Tidak Lengkap				
15		Lengkap / Tidak Lengkap				
16		Lengkap / Tidak Lengkap				
17		Lengkap / Tidak Lengkap				
18		Lengkap / Tidak Lengkap				



Gambar 4.4 Survei Lapangan yang di lakukan oleh pihak BAZNAS

Setelah survey lapangan mengenai kondisi ekonomi sebenarnya pendaftar dan apabila secara ekonomi dilihat masih layak akan gugur dan tidak masuk dalam tahap ini. Pendaftar yang lolos pada tahap survey lapangan akan di panggil ke kantor BAZNAS untuk melakukan wawancara.

Dalam tahap wawancara ini dilakukan seminggu setelah ujian tertulis dilaksanakan. BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi mencari pendaftar yang prioritas diantara prioritas. Segala aspek BAZNAS cek dan dicari kelebihan dan kekurangan masing-masing pendaftar agar orang-orang yang dipilih benar-benar tepat sasaran dan benar-benar layak dibantu. Ketepatan dalam memilih calon mustahik sangat berpengaruh terhadap kredibilitas BAZNAS di mata muzakki

7. Penetapan

Berikut merupakan data mahasiswa yang telah ditetapkan sebagai penerima beasiswa program SKSS BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data Mustahik Penerima Beasiswa Skss Tahun 2022

	Nama	Kecamatan	Jurusan
1	Fikri Hidayat	Hulu Kuantan	Teknik Informatika
2	Rinda Aprilia		Pendidikan Kimia
3	Yelmita Delpi	Kuantan Tengah	Perbankan Syari'ah
4	Anjly	Inuman	Pendidikan Agama Islam
5	Popy Yulianda Maretha		Pendidikan Kimia
6	Salsabila Audiva	Benai	Teknik Informatika
7	Riski Yanto Pratama	Gunung Toar	Pendidikan Agama Islam
8	Pipit Oktalia	Pangean	Akuntansi
9	Feby Nezelia	Cerenti	Teknik Informatika
10	Siti Ike Nurjanah	Singingi	Pendidikan Agama Islam
11	Zelda Zulfitra	Singnigi Hilir	Pendidikan Agama Islam
12	Wila Rosa	LTD	ADM Negara
13	Dini Citra Lestari	KHS	Pendidikan Agama Islam
14	Delva Fitriani	Sentajo Raya	Pendidikan Agama Islam
15	Sarifa Aini	Kuantan Hilir	Teknik Informatika

4.2.2 Pendistribusian Zakat Pada Mustahik Dalam Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi

Badan Amil Zakat Kuantan Singingi Nasional(BAZNAS)Kuantan Singingiakan menjalankan pendistribusian program SKSS sesuai dengan keputusan standar operasional prosedur (SOP) yang sudah dibuat.

Adapaun pada tahap pendistribusian pihak BAZNAS Kuantan Singingi melakukan 2 cara dalam menyalurkan biaya kepada mustahik yaitu :

1. Mengalokasikan Dana Bantuan Setiap Semester Ke Rekening UNIKS

Pada tahap ini, bantuan sudah dialokasikan kepada penerima bantuan yang diberikan setiap semester hingga penerima bantuan menyelesaikan pendidikan dengan batas maksimal semester 8 (delapan), apabila melebihi batas waktu yang ditentukan maka dilanjutkan dengan biaya sendiri. Pembayaran yang dilakukan melalui rekening uniks dengan nomor rekening (8251111111) .

Pada tabel 4.4 merupakan data pembayaran UKT sebagai penerima beasiswa program SKSS BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.4 Data Pembayaran UKT Mustahik

NO	NAMA	ALAMAT	PRODI	BIAYA SEMESTER
1	Delva Fitriani	Pulau Komang Kec. Sentajo Raya	PAI	UKT Semester Satu 2.000.000.-
2	Salsa Bila Audiva	Koto Benai Kec. Benai	Teknik Informatika	UKT Semester Satu 2.000.000.-
3	Pipit Oktalia	Padang Kunik Kec. Pangean	Akuntansi	UKT Semester Satu 2.000.000.-
4	Popy Yulianda Maretha	Pasar Inuman Kec. Inuman	Pendidikan Kimia	UKT Semester Satu 2.000.000.-
5	Wila Rosa	Sikijang Kec. LTD	ADM Negara	UKT Semester Satu 2.000.000.-
6	Zelda Zulfitriah	Petai Kec. Singingi Hilir	PAI	UKT Semester Satu 2.000.000.-
7	Anjly	Pl. Panjang Hilir Krc. Inuman	PAI	UKT Semester Satu 2.000.000.-

8	Rinda Aprilia	Lubuk Ambacang Kec.Hulu Kuantan	Pendidikan Kimia	UKT Semester Satu 2.000.000.-
9	Fikri Hidayat	Sungai Pinang Kec. Hulu Kuantan	Teknik Informatika	UKT Semester Satu 2.500.000.-
10	Dini Citra Lestari	Lumbok Kec. KHS	PAI	UKT Semester Satu 2.000.000.-
11	Siti Ike Nurjanah	Pulau Padang Kec. Singingi	PAI	UKT Semester Satu 2.000.000.-
12	Yelmita Delpi	Bandar Alai Kec. Kuantan Tengah	Perbankan Syari'ah	UKT Semester Satu 2.000.000.-
13	Sarifa Aini	Simp. Tanah Lapang Kec. Kuantan Hilir	Teknik Informatika	UKT Semester Satu 2.500.000.-
14	Feby Nezelia	Sikakak Kec. Cerenti	Teknik Informatika	UKT Semester Satu 2.500.000.-
15	Riski Yanto Pratama	Teluk Beringin Kec.Gunung Toar	PAI	UKT Semester Satu 2.000.000.-
TOTAL				Rp. 31.500.000.-

Pada pembayaran UKT mustahik penerima beasiswa Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) tahun 2022 di bayarkan sesuai dengan masing-masing program studi yang telah dipilih oleh mahasiswa yang di tetapkan sebagai penerima.

2. Mengalokasikan dana langsung ke mahasiswa (Uang Buku)

Setiap penerima bantuan dari program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi tidak hanya bantuan pembayaran setiap semester tetapi juga Baznas juga memberi uang buku kepada setiap mahasiswa sebesar Rp 2.400.000 (Dua Juta Empat Ratus Ribu) per semester selama 8 semester,.Bantuan tersebut langsung diberikan kepada mahasiswa.

4.3 Analisis Penelitian

1. Analisis metode penetapan calon mustahik penerima Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) tahun 2022 oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan SOP yang ditetapkan oleh BAZNAS dengan nomor surat 107/BAZNAS-KS/III/2022 tentang penetapan calon mahasiswa penerima beasiswa SKSS program BAZNAS tahun 2022, pihak BAZNAS melakukan penyeleksian sesuai dengan prosedur SOP yang telah ditetapkan oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi terdapat beberapa perencanaan yaitu Perencanaan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi, Penetapan Ketentuan Persyaratan, Persiapan Sosialisasi, Tahap Rekrutmen, Tahap Verifikasi dan Survei Lapangan serta melakukan tes tertulis dan tes wawancara, setelah itu hasilnya di rekap sesuai dengan ketetapan pihak BAZNAS sehingga ditetapkan 15 orang yang menerima beasiswa SKSS, Pihak BAZNAS telah melakukan program tersebut.

Akan tetapi dalam proses pelaksanaan penetapan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi masih didapati beberapa kelemahan penilaian karena tidak ada indikator penilaian pada survey lapangan.

Sebaiknya pihak BAZNAS memiliki indikator untuk penilaian ketika survey lapangan seperti : kondisi orang tua, kondisi rumah, listrik, tanggungan, pendapatan orang tua, harta kekayaan dll.

2. Pendistribusian zakat pada mustahik dalam program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi

BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dalam menjalankan Program SKSS tahun 2022 telah menjalankan sesuai SOP yang ada, yakni telah di salurkan dana Beasiswa tersebut untuk 15 mustahik penerimanya yang berasal dari 13 Kecamatan sebagaimana di jelaskan pada BAB IV hasil Skrpsi ini, tetapidari 15 kecamatan itu ada 2 kecamatan yang tidak ikut serta seleksi dalam penerimaan program SKSS ini di karenakan tidak dapat informasi kepada masyarakat kedua Kecamatan tersebut yaitu Kecamatan Kuantan Mudik dan Kecamatan Pucuk Rantau. Sedangkan Pendistribusian dana Beasiswa oleh BAZNAS kepada mustahik yang 15 orang berhak itu dengan 2 cara yaitu : uang spp di bayarkan langsung ke rekening UNIKS dengan nomor rekening 8251111111, sedangkan untuk uang buku langsung di berikan secara tunai kepada Mustahik. permasalahan pada kecamatan yang tidak mendapatkan beasiswa SKSS tersebut. Dalam penyaluran ini telah sesuai dengan SOP yang telah di tetapkan yaitu satu mustahik mendapatkan uang buku sebesar 2.400.000. Dalam SOP SKSS BAZNAS itu untuk 15 mustahik yang ada di 15 Kecamatan, akan tetapi yang di temukan saat ini untuk SKSS 2022 itu hanya 13 Kecamatan ada dua Kecamatan yang tidak dapat yakni Kecamatan Kuantan Mudik dan Kecamatan Pucuk Rantau. Setelah di telusuri oleh penulis bahwa penyebab tidak adanya dari dua Kecamatan ini dikarenakan masyarakat Kecamatan tersebut tidak mendapatkan Informasi tentang Program itu Secara baik, baik melalui surat maupun media online. Maka pihak

BAZNAS kedepanya harus lebih Optimal lagi menginformasikan ini sampai kepada masyarakat bahwa tidak cukup hanya kepada UPZ saja, sebaiknya di informasikan juga ke Desa-desa, serta ke sekolah tingkat SMA yang ada di 15 kecamatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai metode penetapan calon mustahik penerima beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS), Adapun Metode Penetapan Calon Mustahik Penerima Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Dalam Pelaksanaan Pendistribusian Zakat Di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi yaitu

- 1) Metode penetapan penerimaan program SKSS BAZNAS yaitu : pihak BAZNAS menetapkan Ketentuan Pesyaratan Calon Penerima SKSS, kemudian Tahap Sosialisasi SKSS, Tahap Rekrutmen, Tahap Verifikasi dan Survei Lapangan, Tahap pengumpulan berkas yang kurang lengkap, Tahap Seleksi tes tertulis dan wawancara, Tahapan Penetapan mustahik penerima Beasiswa SKSS.
- 2) Pendistribusian Zakat Pada Mustahik Dalam Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) oleh BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi dengan 2 cara yaitu mendistribusikan dana bantuan uang semester ke rekening UNIKS dengan nomor rekening 8251111111 oleh pihak BAZNAS, Dan Mendistribusikan uang buku sebesar 2.400.000 oleh BAZNAS kepada mustahik secara langsung ke mahasiswa secara cash.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang di lakukan penulis dalam skripsi ini, tentunya memiliki kekurangan baik dari segi penulisan juga dalam bahasa di karenakan keterbatasan waktu dan kemampuan penulis sehingga skripsi ini jauh dari sempurna dan untuk kesempurnaan itu, penulis menerima masih menerima saran dan kritikan untuk kesempurnaan skripsi ini. Kemudian peneliti menyarankan beberapa saran kepada pihak BAZNAS yaitu:

1. Bagi Pihak BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi hendaknya meningkatkan informasi kepada masyarakat melalui UPZ harus benar-benar sampai, agar tidak ada masyarakat yang tidak dapat informasi tentang program beasiswa SKSS. Selain dari menyurati UPZ, BAZNAS juga menyurati Kepala Sekolah Menengah Atas juga Kepala Desa se Kabupaten Kuantan Singingi, agar masyarakat menerima informasi dengan jelas.
2. Kurangnya indikator penilaian di survey lapangan yang tidak adanya indikator penilaian sehingga penilaian itu kurang sempurna dalam hasil penetapan mustahik penerima itu dikarenakan tidak ada alat pengukurnya.
3. Agar BAZNAS melanjutkan program beasiswa SKSS ini untuk kedepannya dan meningkatkan jumlah penerimanya yang telah di salurkan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qardhawi, Yusuf 2007. Fiqih Al Zakah. Jakarta Pustaa Nasional
- Bimas. 1999. Pedoman Peningkatan Kinerja Penyuluh Pertanian. Sekretariat Badan Pengendali Bimas. Jakarta
- Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), 196
- Hafidhuddin, Didin, Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, dan Sedekah, Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Hajarwati, S. M. (2022). Analisis Pengelolaan Pada Pendistribusian Dana Zakat Program Beasiswa Pendidikan Baznas Provinsi Bengkulu (Doctoral Dissertation, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ibnu Rusyd, Bidayatul Mujtahid, Jilid 1, terjemahan. Imam Ghazali , Jakarta: Pustaka Amani, 2007, Cet. ke-3, h. 549.
- Mahresti, Wulan Suci. 2018. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kinerja Lingkungan dan Liputan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta
- Mursyidi, Akuntansi Zakat Kontemporer (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), 169
- Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Ramadhani, W. (2021). Analisis Metode Penetapan Mustahiq Dan Efektivitas Pendistribusian Zakat (Studi Komparasi BAZNAS Kota Pontianak dengan LAZISMU KALBAR).
- Ramadhon, Raka dkk. (2017). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. Jurnal Profit Volume 4 Nomor 2

- Rosalia, B., Usdeldi, U., & Rahma, S. (2023). Analisis Penentuan Kriteria Miskin Sebagai Mustahik Zakat Pada Baitul Mal Masjid Nurul Huda Desa Kelumpang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 4(1), 43-56.
- Sa'adiyah In Halimatus. 2018. Proses Penentuan Kriteria Mustahik Zakat Dan Pendistribusiannya Di Dompot Dhuafa Jawa Tengah Semarang : UIN Walisongo
- Salim, E., 2013, Kiat Cerdas Wirausaha Aneka Olahan Kedelai, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Sudjana, Nana. (2008). Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Usman, Hasan, Metode Penelitian Sejarah, Jakarta: Tim Penerjemah, 1996.
- Wahab Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mahzab*, ahli bahasa oleh Agus Effendi dan Baharuddin Fananny (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), Cet. Ke-7, h. 82.
- Wibisono Soeradikoesoemo. (1993). Materi Pokok: Anatomi dan Fisiologi Tumbuhan. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Yonita, M. (2022). *Efektivitas penyaluran dana zakat untuk pendidikan dalam bentuk beasiswa bagi mahasiswa oleh Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Barat* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Zalaikha siti , pendistribusian Zakat produktif dalam perspektif islam”, jurnal ilmiah islam pantura 15, No.2, (2016): 308.

Lampiran 3. Dokumentasi



Lampiran 4. Hasil Penjumlahan Nilai Peserta Tes

NO TES	NAMA	JK	ALAMAT	KECAMATAN	NILAI RATA-RATA RAPOR SLTA SEMESTER I s.d V		NILAI RATA-RATA IJAZAH SLTA (SKL)		NILAI UJIAN TERTULIS		NILAI AKHIR
PERSENTASE PENILAIAN					15%		20%		65%		100%
01	DELVA FITRIANI	PR	PULAU KOMANG	SENTRA	81,83	12,27	75,60	15,12	19,00	20,58	47,98
02	PUTRI ANJELI	PR	RAWANG BINJAI	PANGEAN	83,90	12,59	87,27	17,45	22,00	23,83	53,87
03	SALSA BILA AUDIVA	PR	KOTO BENAI	BENAI	83,99	12,60	82,93	16,59	30,00	32,50	61,68
04	AISYAH	PR	LOGAS HILIR	SINGINGI	88,44	13,27	90,32	18,06	22,00	23,83	55,16
05	YONA WAHYU	PR	KEL. SIMP 3	KT	73,99	11,10	77,00	15,40	17,00	18,42	44,92
06	MUSPIDA	PR	RAWANG BINJAI	PANGEAN	87,14	13,07	89,37	17,87	24,00	26,00	56,95
07	DEVI ROPILA	PR	LOGAS HILIR	SINGINGI	83,80	12,57	85,07	17,01	23,00	24,92	54,50
08	PIPIT OKTALIA	PR	PADANG KUNIK	PANGEAN	81,47	12,22	76,20	15,24	29,00	31,42	58,88
09	FINU AUDIAN	LK	PASAR BARU	PANGEAN	86,28	12,94	86,90	17,38	25,00	27,08	57,41
10	DWI MELSA RAMADHANTY	PR	BERINGIN TALUK	KT	89,59	13,44	91,60	18,32	26,00	28,17	59,93
11	YEGGI PUTRA YULDI	LK	MUARO SENTAJO	SENTRA	82,49	12,37					
12	RISKI YANTO PRATAMA	LK	TELUK BERINGIN	GT	78,46	11,77	78,69	15,74	29,00	31,42	58,92
13	JULIKA DEYANTI	PR	BANDAR ALAI	KT	78,80	11,82	78,73	15,75	27,00	29,25	56,82
14	BERLI EKA PRATAMA	LK	PULAU BARU KOPAH	KT	79,07	11,86	76,85	15,37	23,00	24,92	52,15
15	SYAFITRI AYU LESTARI	PR	PULAU RENGAS	PANGEAN	86,42	12,96	84,39	16,88	23,00	24,92	54,76
16	POPY YULIANDA MARETHA	PR	PASAR INUMAN	INUMAN	82,85	12,43	87,67	17,53	22,00	23,83	53,79
17	BELLA RAHMADHANI	PR	TEBING TINGGI	BENAI	84,27	12,64	90,00	18,00	23,00	24,92	55,56

18	WILA ROSA	PR	SIKIJANG	LTD	84,04	12,61	83,70	16,74	23,00	24,92	54,26
19	NUR HABIBA H	PR	MUARA LEMBU	SINGINGI	89,24	13,39	90,89	18,18	21,00	22,75	54,31
20	AUZY	LK	TALONTAM	BENAI	81,87						
21	JULLI ALSANDI	LK	PULAU KOMANG	SENTRA	79,87	11,98	85,67	17,13	15,00	16,25	45,36
22	WINSI AVRIANTI	PR	PERHENTIAN LUAS	LTD	84,24	12,64	83,71	16,74	18,00	19,50	48,88
23	ELVINA LIDYA NOSE	PR	KOTO CERENTI	CERENTI	86,05	12,91	87,74	17,55	24,00	26,00	56,46
24	ZELDA ZULFITRA	PR	PETAJ	SINGHIL	78,02	11,70	82,00	16,40	26,00	28,17	56,27
25	FEBY NEZELIA	PR	KP. BARU TIMUR	CERENTI	83,46	12,52	83,00	16,60	26,00	28,17	57,29
26	YOGA YUSTEDI	LK	PL. KOPUNG	SENTRA	79,13	11,87	84,23	16,85	15,00	16,25	44,97
27	ANJLY	PR	PL. PANJANG HILIR	INUMAN	76,80	11,52	84,67	16,93	28,00	30,33	58,79
28	SYAHLI FEBRIANI	PR	BENAI	BENAI	89,42	13,41	89,85	17,97	25,00	27,08	58,47
29	NURHAFIZA RAHMI	PR	SEB. GUNUNG	GT	87,17	13,08	87,00	17,40	21,00	22,75	53,23
30	TAUFIK DWI RIZKI	LK	KOTO TALUK	KT	79,45	11,92	83,00	16,60	22,00	23,83	52,35
31	ALYA SARI	PR	PASAR CERENTI	CERENTI	87,10	13,07	91,40	18,28	23,00	24,92	56,26
32	RINDA AFRILIA	PR	LUBUK AMBACANG	HK	85,20	12,78	85,40	17,08	27,00	29,25	59,11
33	SIABRIANTO	LK	SIKIJANG	LTD	80,68	12,10	82,36	16,47	19,00	20,58	49,16
34	APTISYA MEPILIA	PR	KOTO CERENTI	CERENTI	81,73	12,26	83,00	16,60	20,00	21,67	50,53
35	DERI TURNADI	LK	DUSUN TUO	KH	71,06	10,66	71,77	14,35	19,00	20,58	45,60
36	NURIATUL FAJRIA	PR	JAKE	KT	86,86	13,03	83,30	16,66	22,00	23,83	53,52
37	FIKRI HIDAYAT	LK	SUNGAI PINANG	HK	88,90	13,34	90,05	18,01	49,00	53,08	84,43
38	DINI CITRA LESTARI	PR	LUMBOK	KHS	81,17	12,18	87,43	17,49	21,00	22,75	52,41
39	SITI IKE NURJANAH	PR	PULAU PADANG	SINGINGI	91,14	13,67	91,74	18,35	23,00	24,92	56,94

40	RAHMI PRETALIA	PR	SIKAKAK	CERENTI	79,32						
41	ROSA ENJELINA	PR	PULAU SIPAN	INUMAN	82,79	12,42	85,53	17,11	21,00	22,75	52,27
42	YELMITA DELPI	PR	BANDAR ALAI SIMP. TANAH LAPANG	KT	82,09	12,31	80,32	16,06	32,00	34,67	63,04
43	SARIFA AINI	PR		KH	84,37	12,66	84,98	17,00	15,00	16,25	45,90
44	ALDA	PR	TL. PAUH	PANGEAN	87,67	13,15	89,68	17,94	15,00	16,25	47,34
45	RILLA APRILIANA	PR	BEDENG. S	INUMAN	75,96	11,39	74,86	14,97	24,00	26,00	52,37
46	FITRI RAMADANIS	PR	PL. INGU	BENAI	84,28	12,64	85,94	17,19	15,00	16,25	46,08

Berikut Merupakan Pengumuman Nilai Peserta Tes Calon Penerima Beasiswa Program SKSS

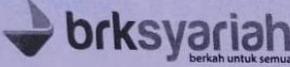
Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022

NO TES	NAMA	JK	KECAMATAN	NILAI RATA-RATA RAPOR SLTA SEMESTER I s.d V	NILAI RATA-RATA IJAZAH SLTA (SKL)	NILAI UJIAN TERTULIS	NILAI AKHIR	KETERANGAN
<i>PERSENTASE PENILAIAN</i>				<i>15%</i>	<i>20%</i>	<i>65%</i>	<i>100%</i>	
05	YONA WAHYU	PR	KUANTAN TENGAH	11,09	15,40	18,41	44,9	
10	DWI MELSA RAMADHANTI	PR	KUANTAN TENGAH	13,43	18,32	28,16	59,91	
13	JULIKA DEYANTI	PR	KUANTAN TENGAH	11,82	15,74	29,24	56,8	
14	BERLI EKA PRATAMA	LK	KUANTAN TENGAH	11,86	15,37	24,91	52,14	
30	TAUFIK DWI RISKI	LK	KUANTAN TENGAH	11,91	16,60	23,83	52,34	

36	NURIATUL FAJRIYAH	PR	KUANTAN TENGAH	13,02	16,66	23,83	53,51	
42	YELMITA DELPI	PR	KUANTAN TENGAH	12,31	16,06	34,66	63,03	LULUS
21	JULLI ALSANDI	LK	SENTAJO RAYA	11,98	17,13	16,24	45,35	
26	YOGA YUSTEDI	LK	SENTAJO RAYA	11,86	16,84	16,24	44,94	
01	DELVA FITRIANI	PR	SENTAJO RAYA	12,27	15,12	20,58	47,97	LULUS
12	RISKI YANTO PRATAMA	LK	GUNUNG TOAR	11,76	15,73	31,41	58,9	LULUS
29	NURHAFIZAH RAHMI	PR	GUNUNG TOAR	13,07	17,40	22,74	53,21	
03	SALSABILA AUDIVA	PR	BENAI	12,59	16,58	32,49	61,66	LULUS
17	BELLA RAHMADANI	PR	BENAI	12,64	18,00	24,91	55,55	
28	SYAHLI FEBRIANI	PR	BENAI	13,41	17,97	27,08	58,46	
46	FITRI RAMADANIS	PR	BENAI	12,64	17,18	16,24	46,06	
04	AISYAH	PR	SINGINGI	13,26	18,06	23,83	55,15	
07	DEVI ROPILA	PR	SINGINGI	12,57	17,01	24,91	54,49	
19	NURHABIBAH HARAHAP	PR	SINGINGI	13,38	18,17	22,74	54,29	
39	SITI IKE NURJANAH	PR	SINGINGI	13,67	18,34	24,91	56,92	LULUS

02	PUTRI ANJELI	PR	PANGEAN	12,58	17,45	23,83	53,86	
06	MUSPIDA	PR	PANGEAN	13,07	17,87	25,99	56,93	
08	PIPIT OKTALIA	PR	PANGEAN	12,22	15,24	31,41	58,87	LULUS
09	FINU AUDIAN	LK	PANGEAN	12,94	17,38	27,08	57,4	
15	SYAFITRI AYU LESTARI	PR	PANGEAN	12,96	16,87	24,91	54,74	
44	ALDA	PR	PANGEAN	13,15	17,93	16,24	47,32	
18	WILA ROSA	PR	LOGAS TANAH DARAT	12,6	16,74	24,91	54,25	LULUS
22	WINSI AVRIANTI	PR	LOGAS TANAH DARAT	12,63	16,74	19,49	48,86	
33	SIABRIANTO	PR	LOGAS TANAH DARAT	12,1	16,47	20,58	49,15	
23	ELVINA LIDYA NOSE	PR	CERENTI	12,9	17,54	25,99	56,43	
25	FEBY NEZELIA	PR	CERENTI	12,51	16,6	28,16	57,27	LULUS
31	ALYA SARI	PR	CERENTI	13,06	18,28	24,91	56,25	
34	AFTYSA MEPILIA	PR	CERENTI	12,25	16,6	21,66	50,51	
24	ZELDA ZULFITRA	PR	SINGINGI HILIR	11,7	16,4	28,16	56,26	LULUS

38	DINI CITRA LESTARI	PR	KUANTAN HILIR SEBERANG	12,17	17,48	22,74	52,39	LULUS
35	DERI TURNADI	LK	KUANTAN HILIR	10,65	71,77	20,58	45,60	
43	SARIFA AINI	PR	KUANTAN HILIR	12,65	16,99	16,24	45,88	LULUS
32	RINDA APRILIA	PR	HULU KUANTAN	12,78	17,08	31,42	61,28	LULUS
37	FIKRI HIDAYAT	LK	HULU KUANTAN	13,33	18,01	53,08	84,42	LULUS
16	POPY YULIANDA MARETHA	PR	INUMAN	12,42	17,53	31,42	61,37	LULUS
27	ANJLY	PR	INUMAN	11,52	16,93	33,58	62,03	LULUS
41	ROSA ENJELINA	PR	INUMAN	12,41	17,1	22,74	52,25	
45	RILLA APRILIANA	PR	INUMAN	11,39	14,97	25,99	52,35	




BUKTI PENYETORAN
DEPOSIT SLIP

Nomor Rekening : 825111111 Pemilik Rekening : YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN S Cabang Tujuan : BRKS Teluk Kuantan Sudirman Nominal Transaksi : 2.000,000.00 Biaya : .00 Terbilang : DUA JUTA RUPIAH Keterangan : DINI CITRA LESTARI/SMT 2/PAI STR	Cabang : 825 BRKS Teluk Kuantan Sudirman Jenis Transaksi : SETOR TUNAI Tanggal / Jam : 3-02-2023 / 14:35:30 Trace Number : 002681197 Teller : BRK020617
--	---

Diisi Oleh Penyeter

Nama Penyeter : *Dini Citra Lestari*

Alamat Penyeter : *nc*

Identitas :

Sumber Dana :

Hub dgn Penerima :

PENYETER

TELAH DITERIMA
 03 FEB 2023
 CERYA PARAF

sesuai Peraturan OJK No. 12/POJK.01/2017 tanggal 16 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK nomor 23/POJK.01/2019 tanggal 18 September 2019 tentang perubahan peraturan OJK Nomor 12/POJK.01/2017 tanggal 16 Maret 2017

LEMBAR 2 : NASABAH



KUITANSI

No: 03/02/23/kk/1/0000020

Kepada : DINI CITRA LESTARI (DESA LUMBOK KEC. KUANTAN HILIR SEBERANG)

: Dua juta empat ratus ribu rupiah

pembayaran : Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana
 for : (UANG BUKU MAHASISWA PROGRAM SKSS AN. DINI CITRA LESTARI)

2.400.000

Kuantan, 03/02/2023

AMIL ZAKAT NASIONAL
 dan Kuantan Singingi
 Sudirman No. 98 Teluk Kuantan
 802524468 Fax. 07602524468

znaskuansing.com

Dini

DINI CITRA LESTARI
Penerima

Nanda

NANDA PRIATAMA
Petugas

Untuk BAZNAS